

**ANALISIS RAGAM BAHASA PESAN KESEHATAN
DI KLINIK PRATAMA SITI KHOLIJAH HSB MEDAN MARELAN**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh :

DESI WARNI
NPM. 1502040015



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, 25 September 2019, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Desi Warni
NPM : 1502040015
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Ragam Bahasa Pesan Kesehatan di Klinik Pratama Siti Kholijah HSB Medan Marelan

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Sekretaris,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.
3. Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.

1. _____
2. _____
3. _____



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Desi Warni

NPM : 1502040015

Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Skripsi : Analisis Ragam Bahasa Pesan Kesehatan di Klinik Pratama Siti Kholijah HSB Medan Marelan

sudah layak disidangkan.

Medan, 17 September 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,

Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi,



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

ABSTRAK

Desi Warni. 1502040015. Medan: Analisis Ragam Bahasa Pesan Kesehatan di Klinik Pratama Siti Kholijah HSB Medan Marelان. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2019.

Bahasa merupakan alat komunikasi penting bagi manusia, berbicara mengenai bahasa tidak terlepas dari yang namanya ragam bahasa. Ragam bahasa bisa dibedakan menurut bidang, gaya, maupun cara penutur. Berdasarkan bidang penutur akan berbeda bahasanya antara profesi dokter dengan pedagang asongan. Bahasa dokter dikenal cirinya yang banyak menggunakan bahasa Ilmiah dan banyaknya penggunaan istilah-istilah kedokteran ini mengakibatkan tidak dimengerti oleh mereka yang tidak berkecimpung di bidang itu, dengan itu penggunaan kosakata asing pada pesan kesehatan mengakibatkan terjadinya kontak aktif yang mempengaruhi perkembangan kosakata, ini menarik bagi peneliti karena fenomena penggunaan ragam bahasa dimasyarakat semakin berkembang. Jadi penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fungsi dan jenis penggunaan ragam bahasa pesan kesehatan di Klinik Pratama Siti Kholijah Hsb Medan Marelان yang dianalisis berdasarkan teori Martin Joss dan Halliday. Sumber data penelitian ini adalah hasil gambar seluruh poster atau brosur pesan kesehatan di Klinik Pratama Siti Kholijah HSB Medan Marelان. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan data kualitatif. Alat pengumpul data dilakukan dengan studi dokumentasi. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan sosiolinguistik. Teknik analisis datanya yaitu mempoto poster pesan kesehatan, lalu mengumpulkan data. Mencari referensi dari buku dan jurnal mengenai ragam bahasa, setelah itu menarik kesimpulan dari penelitian. Berdasarkan hasil dari analisis data penelitian ini ditemukan bentuk penggunaan ragam bahasa pesan kesehatan dari segi keformalan terdapat empat jenis ragam yaitu 1) Ragam resmi sebanyak 10 data, misalnya “Apa itu krioterapi? krioterapi adalah tindakan pengobatan memakai alat kroterapi” 2) Ragam usaha sebanyak 3 data, misalnya, “Lindungi anak dari bahaya campak dan rubella.” 3) Ragam santai sebanyak 5 data, misalnya “Perilaku hidup bersih dan sehat ibu dan anak.” dan 4) Ragam akrab sebanyak 2 data misalnya, “Bunda ayo pantau tumbuh kembang ananda”. Dari tujuh fungsi menurut teori Haliday dalam pesan kesehatan di Klinik Pratama Siti Kholijah HSB hanya terdapat empat fungsi ragam pesan kesehatannya yaitu *heuristis*, *interaksional*, *instrument*, dan *representational*. Serta terdapat 26 kosakata ragam bahasa pesan kesehatan yang tercampur oleh bahasa Inggris dan bahasa Asing lainnya misalnya *,abdomen*, *krioterapi*, *maneuver* dan sebagainya.

Kata Kunci: *Sosiolinguistik, Ragam Bahasa, Pesan Kesehatan*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah segala puji hanya milik Allah Subhanahu Wa Ta'ala, pemilik Alam semesta yang telah menciptakan, menyempurnakan serta melimpahkan rahmat serta karunia-Nya berupa nikmat rezeki, kesehatan dan semangat iman sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Ragam Bahasa Pesan Kesehatan di Klinik Pratama Siti Kholijah HSB Medan Marelan.”** Tidak lupa pula shalawat yang paling afdhal dan salam yang sempurna semoga dilimpahkan kepada suri tauladan kita yang diutus sebagai rahmat untuk semesta alam yang telah mengarahkan kita untuk senantiasa belajar dan menuntut ilmu hingga akhir hayat, yaitu Baginda Rasulullah Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wa Sallam. Semoga kemuliaan, ketaatan, dan seluruh kecintaan beliau senantiasa menjadi tauladan bagi kehidupan seluruh umat.

Dalam proses penulisan skripsi ini, peneliti menghadapi berbagai kesulitan, tetapi ridho Allah Subhanahu Wa Ta'ala, peneliti dapat menyelesaikannya . kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini juga tidak terlepas dari doa dan bimbingan orang-orang yang sangat istimewa dan berarti bagi peneliti. Peneliti mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada orang tua dan kakak-kakak yang begitu luar biasa dalam memberikan kasih sayang, motivasi, arahan, dukungan moral dan material agar terbukanya pintu kesuksesan untuk peneliti. Kepada Ibunda tersayang **Almarhum Suriyani** yang

selalu membuat peneliti semangat untuk menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Dan ketika semasa hidupnya selalu memberikan doa terbaik untuk kebahagiaan peneliti. Begitu juga Ayahanda tercinta **Edwar Rijal**, yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang. Serta untuk salah satu kakak tersayang **Paras Warni** yang tanpa disadari sudah menggantikan sosok ibu dan ayah yang selalu memberikan dukungan motivasi dan material agar peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala membalas segala kebaikan itu dengan surga-Nya kelak. Aamiin Allahuma Aamiin.

Pada kesempatan ini peneliti juga mengucapkan banyak terima kasih kepada nama-nama di bawah ini:

1. **Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. Elfrianto, S.Pd., M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Wakil Dekan 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Dra. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.**, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**, Ketua Progam Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang selalu memudahkan proses peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini mulai dari tahap pengajuan judul hingga tahap pengesahan.

6. **Ibu Aisiyah Aztry, S.Pd., M.Pd.**, Sekretaris Progam Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang sudah sangat membantu dan selalu memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. **Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.**, selaku dosen pembimbing yang sangat membantu serta ringan dalam meluangkan waktu untuk peneliti agar terselesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
8. Seluruh Dosen Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ilmu, nasihat kepada peneliti semasa menjalani masa perkuliahan .
9. **Ibu S. Kholijah Hsb, S.Tr., Keb.**, kepala klinik Pratama siti kholijah hsb beserta jajarannya yang telah memberikan izin riset kepada peneliti.
10. Seluruh Staf Biro Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Yang telah memudahkan penelitti dalam pengurusan segala berkas.
11. Teruntuk Anggota keluarga kakak perempuan yang tanpa sadar mendoakan adiknya untuk sukses dan selalu cerewet untuk kebaikan adiknya yaitu **Fitri, Pita, Riska, Dan Wiwik**
12. Sahabat taat terkasih yang saling memotivasi satusama lain, menjadi teman curhat cerita saat susah maupun senang dan berbarengan dalam hal berjuang di semester akhir, yaitu **Suri Kharimah Asdi, Iin Irmayani, dan Isman Suriyani**. Semoga kita bersahabat hingga ke surga-Nya Aamiin.

13. Sahabat tercinta lainnya yang turut membantu dalam hal terselesaikan skripsi dan memotivasi disaat males melanda yaitu **Mia Utari dan Tri Wulan** yang selalu tak pernah lupa untuk memberikan dukungan untuk kesuksesan dunia akhirat.
14. Kepada seluruh rekan seperjuangan yang sangat peneliti banggakan, yaitu para rekan VIII-A Pagi Pendidikan Bahasa Indonesia. Terima kasih atas kebersamaan yang telah tercipta dan menjadi keluarga baru dibangku perkuliahan.

Akhirnya, dengan kerendahan hati peneliti berharap semoga bantuan dari seluruh pihak yang diberikan mendapat amal pahala dan hikmah dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Dalam penulisan skripsi peneliti menyadari pengetahuan dan pemahaman peneliti yang sangat terbatas, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi masyarakat luas dan khususnya bagi peneliti. Tak lupa peneliti pun berharap skripsi ini mendapatkan keberkahan dan rahmat dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Aamiin Allahuma Aamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 2019

Peneliti

Desi Warni

NPM. 1502040015

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	8
A. Kerangka Teoritis	8
1. Hakikat Bahasa.....	8
2. Sociolinguistik	9
3. Ragam Bahasa.....	10
4. Ragam dari Segi Pemakaian	12
5. Ragam dari Segi Keformalan	14
5.1. Ragam Baku (Frozen)	14
5.2. Ragam Resmi (formal).....	15
5.3. Ragam Usaha (consultative)	16

5.4. Ragam Santai (Casual).....	16
5.5. Ragam Akrab (Intime)	16
6. Ragam dari Segi Sarana	17
7. Faktor Penyebab Terjadinya Ragam Bahasa.....	18
8. Fungsi Bahasa	18
9. Pesan Kesehatan	20
B. Kerangka Konseptual	21
C. Pernyataan Penelitian	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Lokasi Waktu dan Penelitian	22
B. Sumber Data dan Data Penelitian	23
C. Metode Penelitian	23
D. Variabel Penelitian	24
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian	24
F. Instrumen Penelitian	24
G. Teknik Analisis Data	25
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	27
A. Deskripsi Data Penelitian	27
B. Analisis Data	42
1. Ragam Resmi	43
2. Ragam Usaha	45
3. Ragam Santai atau Casual	45
4. Ragam Akrab atau Ragam Intime	46
5. Fungsi Heuristik	47

6. Fungsi Instrumental.....	49
7. Fungsi Representational.....	50
8. Fungsi Interaksional	52
9. Ragam Bahasa yang Bercampur Bahasa Daerah atau Bahasa Asing Lainnya.....	52
C. Jawaban Pernyataan Penelitian	54
D. Diskusi Hasil Penelitian	55
E. Keterbatasan Penelitian	55
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	58
A. Simpulan	59
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kegiatan Waktu Penelitian.....	29
Tabel 3.2 Aspek-aspek Analisis Ragam Bahasa Pesan Kesehatan	32
Tabel 3.3 Aspek –aspek Analisis Ragam Bahasa Pesan Kesehatan yang Bercampur Bahasa Asing atau Daerah	32
Tabel 4.1 Analisis Ragam Bahasa Pesan Kesehatan di Klinik Pratama Siti Kholijah HSB Medan Marelan	34
Tabel 4.2 Ragam bahasa yang bercampur bahasa asing atau daerah	45

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Foto Pesan Kesehatan yang diambil
dari Klinik Pratama Siti Kholijah Hsb Medan Marelan
- Lampiran 2. Form K1
- Lampiran 3. Form K2
- Lampiran 4. Form K3
- Lampiran 5. Berita Acara Bimbingan Proposal
- Lampiran 6. Lembar Pengesahan Proposal
- Lampiran 7. Surat Permohonan Seminar Proposal
- Lampiran 8. Berita Acara Seminar Proposal Penguji
- Lampiran 9. Berita Acara Seminar Proposal Pembimbing
- Lampiran 10. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal
- Lampiran 11. Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 12. Surat Pernyataan Plagiat
- Lampiran 13. Surat Mohon Izin Riset
- Lampiran 14. Surat Balasan Riset
- Lampiran 15. Berita Acara Bimbingan Skripsi
- Lampiran 16. Lembar Pengesahan Skripsi

Lampiran 17. Permohonan Ujian Skripsi

Lampiran 18. Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 19 Surat Permohonan Perubahan Judul Skripsi

Lampiran 20 Angket Penelitian Analisis Ragam Bahasa Pesan Kesehatan di
Klinik Pratama Siti Kholijah HSB Medan Marelan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dalam kegiatan sehari-harinya sering melakukan komunikasi dalam bersosialisasi atau interaksi sosial, sehingga manusia faktanya memerlukan bahasa untuk berkomunikasi agar proses komunikasi berjalan dengan baik. Dengan bahasa manusia dapat menyampaikan berbagai berita, pikiran, pengalaman, gagasan, dan pendapat kepada orang lain. Bahasa sangat berkaitannya dengan penyampaian ide atau gagasan yang ada dalam pikiran manusia baik berupa lisan maupun tulisan. Menurut Chaer dan Agustina (2004:11) Bahasa memiliki tujuh ciri sifat bahasa yaitu sebagai sistem, lambang, arbiter, produktif, dinamis, manusiawi dan beragam, Jadi Berdasarkan hal tersebut salah satu ciri bahasa yang paling tampak yaitu bahasa itu beragam.

Bahasa tidak terlepas dari namanya ciri bahasa yang sangat beragam. Dengan adanya keragaman bahasa ada tiga hal yang perlu diperhatikan yaitu media yang digunakan, keadaan status penutur, dan pokok persoalan yang dibicarakan. Media yang dipakai bisa berupa media tulis maupun lisan tergantung keadaan yang ada pada saat itu. Selain itu yang paling penting diperhatikan yaitu keadaan status penutur, jika status penutur berprofesi Dokter pasti berbeda bahasanya dengan yang berprofesi Militer. Bahasa kedokteran dikenal sebagian besarnya berasal dari bahasa asing, sedangkan bahasa militer dilihat gaya khasnya yang menggunakan keringkasan dan ketegasan yang dipenuhi dengan berbagai singkatan dan akronim. Pokok persoalan yang

dibicarakan juga menjadi bagian penting jika tidak ada topik yang dibicarakan maka pembicaraan tidak akan terjadi.

Sebelum membahas lebih jauh pengertian ragam bahasa yang berkaitan dengan masyarakat bahasa, sudah sepatutnya dibahas terlebih dahulu mengenai ragam bahasa. Hal ini disebabkan masyarakat Indonesia dalam kegiatan sehari-harinya sangat beraneka ragam. Setiap kegiatan dapat menyebabkan terjadinya keaneka ragaman bahasa. Keragaman ini akan semakin bertambah jika bahasa tersebut digunakan oleh penutur yang sangat banyak, serta dalam wilayah yang sangat luas.

Pesan kesehatan yang tertempel di sebuah poster atau brosur dan media lainnya banyak menggunakan ragam bahasa, serta memilih kalimat supaya lebih menarik dan kreatif agar pembaca tertarik untuk membaca dan memahaminya. Menurut Haliday dalam Achmad & Abdullah (2013:182) Ragam bisa dibedakan menurut bidang (*field*), cara (*mode*), dan gaya (*style*). Bidang penuturan menunjuk pada pemakaian bahasa dalam bidang tertentu misalnya profesi dokter atau dalam dunia kesehatan banyak menggunakan bahasa yang berasal dari kata asing dan bahasa ilmiah pada pesan kesehatan di Klinik Pratama Siti Kholijah Hsb Medan Marelan terdapat kata *rubela*, *napza*, *aids*, *aritmia* dan lain sebagainya. Dengan banyaknya penggunaan istilah-istilah kedokteran mengakibatkan tidak dimengerti oleh mereka yang tidak berkecimpung di bidang ini. Penggunaan kosakata asing pada pesan kesehatan mengakibatkan terjadinya kontak aktif yang mempengaruhi perkembangan kosakata.

Berdasarkan observasi awal peneliti terhadap masyarakat melalui penyebaran angket kepada masyarakat sekitar marelan, salah satu pertanyaan

dalam angket tersebut yaitu apakah saudara dapat memahami fungsi dan maksud dari pesan kesehatan yang tertempel diposter tersebut? bisa dilihat dua puluh orang menjawab kurang memahami dengan mengambil sampel tiga puluh orang. Dan berdasarkan data lapangan lainnya pada pesan kesehatan di Klinik Pratama Siti Kholijah Hsb Medan Marelan bahwa ditemukannya ketidak jelasan makna yang terjadi, dapat dibuktikan pada kutipan berikut “Lindungi anak dan keluarga kita dari bahaya campak dan rubella.” Berdasarkan kutipan tersebut pesan kesehatan tersebut sulit di mengerti dan makna tidak jelas bisa menyebabkan ambigu sehingga tidak tersampainya suatu pesan yang disampaikan oleh komunikator. Fungsi Bahasa pesan kesehatan memiliki peran utama, yaitu memberikan penerangan kepada publik, mengenai informasi, pencegahan penyakit dll. Dalam hal ini masyarakat sangat penting membutuhkan informasi tentang layanan kesehatan. Salah-salah pemilihan kalimat dalam poster promosi kesehatan bisa jadi bomerang bagi masyarakat luas

Penelitian ini menarik bagi peneliti karena fenomena penggunaan ragam bahasa dimasyarakat semakin berkembang, selain itu peneliti juga menemukan beberapa penelitian terkait dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu penelitian terdahulu dari Sudjalil (2013) dan Gigit Mujiyanto (2013) yang berjudul “*Analisis Ragam Bahasa SMS Tausiyah sebagai Strategi Dakwah pada Masyarakat Multikultural*” menyatakan bahwa fenomena penggunaan bahasa Indonesia melalui pesan komunikator pada masyarakat berdampak pada munculnya variasi atau ragam bahasa baru.

Berdasarkan penelitian lainnya dari Mawardi dan Sarah (2018) yang berjudul “*Karakteristik Ragam Bahasa Hukum dalam Teks Qanun Aceh*”

menyatakan keragaman bahasa disebabkan oleh adanya kegiatan-kegiatan interaksi sosial yang dilakukan oleh masyarakat atau kelompok masyarakat yang sangat beragam, prinsip utama dari ragam bahasa ini adalah penutur tidak selalu berbicara dalam cara yang sama untuk semua peristiwa atau kejadian. Hal ini menunjukkan bahwa penutur memiliki alternatif atau pilihan gaya berbicara dengan cara yang berbeda dalam situasi yang berbeda. Jadi dapat disimpulkan bahwa ragam bahasa adalah variasi bahasa yang pemakaiannya disesuaikan dengan fungsi dan situasinya dan tetap memperhatikan kaidah-kaidah pokok dalam bahasa yang dimaksud dan sampai saat ini masih berlaku.

Dalam fenomena ragam bahasa terdapat fungsi bahasa yang paling mendasar sebagai alat komunikasi yaitu alat pergaulan dan perhubungan dengan manusia, dan juga sebagai kontrol sosial yaitu untuk mempengaruhi tingkah laku dan sikap tindakan orang lain. Berikut fungsi bahasa menurut Halliday dalam Aslinda dan Syahyaha (2007:91) bahwa ada tujuh fungsi bahasa yaitu fungsi *interaksional, personal, regulatoris, instrumental, representasional, imajinatif, dan heuristis*. Fungsi bahasa yang terdapat beberapa aspek di atas dapat membantu dalam proses interaksi sehingga proses interaksi dapat berjalan dengan baik.

Maka dari itu Fungsi dan jenis ragam bahasa sangat menarik untuk diteliti dan direalisasikan saat berkomunikasi agar maksud komunikator tersampaikan oleh komunikan melalui proses komunikasi pesan. Fokus kajian dalam penelitian ini adalah ragam bahasa pesan kesehatan yang terempel pada poster di dinding Klinik Pratama Siti Kholijah Hsb Medan Marelan. Dalam penggunaan ragam bahasa pesan kesehatan terkadang fungsi dan maksud

komunikator tidak tersampaikan oleh pembaca. Maka dari itu dipakailah teori ragam bahasa segi keformalan dan fungsi bahasa oleh Martin Joos dan Halliday sebagai pisau analisis. Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Ragam Bahasa Pesan Kesehatan di Klinik Pratama Siti Kholijah Hsb Medan Marelan.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang berkaitan objek yang diteliti ada beberapa masalah yang timbul yaitu sebagai berikut:

1. Terjadinya fenomena penggunaan bahasa Indonesia melalui pesan komunikator pada masyarakat berdampak pada munculnya variasi atau ragam bahasa baru.
2. Penggunaan kosakata asing pada pesan kesehatan mengakibatkan terjadinya kontak aktif yang mempengaruhi perkembangan kosakata.
3. Tidak tersampainya fungsi dan maksud pesan kesehatan yang disampaikan oleh komunikator terhadap pembaca.
4. Terdapat ketidakjelasan makna pada pesan kesehatan.
5. Adanya Penggunaan ragam bahasa pesan kesehatan di Klinik Pratama Siti Kholijah Hsb Medan Marelan.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat pembahasan mengenai ragam bahasa sangatlah luas maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti dan memilih masalah yang dianggap penting dan berguna, maka pembahasan penelitian ini akan dibatasi

seputar bagaimana fungsi dan jenis penggunaan ragam bahasa pesan kesehatan di Klinik Pratama Siti Kholijah Hsb Medan Marelan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah ada permasalahan yang perlu diteliti dalam penelitian ini yaitu : Bagaimanakah fungsi dan jenis penggunaan ragam bahasa pesan kesehatan di Klinik Pratama Siti Kholijah Hsb Medan Marelan?

E. Tujuan Penelitian

Setiap melaksanakan suatu kegiatan penelitian ada tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan yang ingin dicapai yaitu: Untuk mendeskripsikan fungsi dan jenis penggunaan ragam bahasa pesan kesehatan di Klinik Pratama Siti Kholijah Hsb Medan Marelan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik teoritis maupun praktik :

1. Manfaat Teoretis

Manfaat secara teoretis dalam penelitian ini adalah memberikan tambahan ilmu, khususnya pada ilmu linguistik. Dari ragam bahasa yang sering digunakan pada pesan kesehatan akan diungkap dari penggunaan kosakata yang khas, fungsi penggunaan ragam bahasa dan dianalisis dari segi ilmu bahasa.

2. Manfaat Praktis

Manfaat Praktis dari penelitian ini, yaitu:

a. Bagi Pembaca

Manfaat yang dapat diambil ialah pembaca mendapatkan ilmu tentang ragam bahasa pesan kesehatan. Pembaca juga dapat mengetahui tentang makna dan gaya (*style*) ragam bahasa tulis pada pesan kesehatan di Klinik Pratama Siti Kholijah Hsb Medan Marelan.

b. Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat memahami maksud dari isi poster pesan kesehatan dan mengetahui ragam bahasa apa saja yang ada di pesan kesehatan.

c. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menambah wawasan ilmu dan mengembangkan ilmu kebahasaan dari menganalisis ragam bahasa pesan kesehatan.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Suatu kegiatan penelitian ilmiah, semua uraian atau pembahasan permasalahan haruslah didukung dengan teori-teori relevan dan berhubungan dengan permasalahan dan hakikat penelitian untuk menjelaskan pembahasan masalah yang akan diteliti. Untuk memperoleh teori haruslah berpedoman pada ilmu pengetahuan, untuk memperoleh ilmu pengetahuan dengan jalan belajar pada dasarnya merupakan proses mental yang terjadi pada diri seseorang, yang melibatkan kegiatan berpikir.

1. Hakikat Bahasa

Hampir seluruh aspek kehidupan manusia tidak lepas dari penggunaan bahasa. Bahasa sesuatu bagian hidup yang bersifat univerval atau umum memiliki peran penting. Peran penting bahasa tersebut tidak mungkin terlepas dari kehidupan manusia. Menurut Kridalaksana dalam kamus linguistik bahasa adalah “sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer yang digunakan oleh para anggota masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri.” Sementara itu, menurut Moeliono dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, bahasa didefinisikan sebagai sistem lambang bunyi yang sewenang-wenang, konvensional, dan dipakai sebagai alat komunikasi untuk melahirkan perasaan dan pikiran.”

Peran bahasa menjadi penting dalam kehidupan manusia, karena bahasa tidak terlepas dari berbagai fungsi yang disandangnya. Begitu besar peran bahasa dalam kehidupan manusia. Fungsi bahasa yang paling mendasar sebagai alat komunikasi, yaitu alat pergaulan dan perhubungan dengan manusia.

Sementara itu Gorys Keraf dalam Darmawati (2009:1) menyatakan fungsi dan peran bahasa sebagai berikut: Bahasa sebagai alat ekspresi diri, yaitu menarik perhatian orang lain, untuk membebaskan diri dari tekanan emosi, ataupun untuk mengungkapkan cita rasa seni. Bahasa sebagai alat komunikasi, yaitu bahasa dipergunakan untuk menyampaikan semua yang kita rasakan dan kita pikirkan kepada orang lain. Bahasa digunakan sebagai alat untuk mengadakan kontrol sosial, yaitu untuk mempengaruhi tingkah laku dan perbuatan orang lain. Bahasa sebagai alat untuk mengadakan integrasi dan alat adaptasi sosial untuk bersosialisasi.

Adanya komunikasi dua arah tidak lepas dari fungsi dasar bahasa sebagai alat komunikasi. Pemakaian bahasa sebagai alat komunikasi ditentukan faktor kebahasaan (*lingustik*) dan nonkebahasaan (*nonlingustik*). Faktor nonkebahasaan erat hubungannya dengan faktor sosial dan budaya. Faktor sosial yaitu faktor-faktor yang ada dalam masyarakat. Lebih lanjut dipelajari dalam sosiolingustik.

2. Sosiolingustik

Sosiolingustik merupakan ilmu bahasa dan masyarakat yang mempelajari hubungan diantara kedua sangat berkaitan satu sama lain. Agar memahami pengertian sosiolingustik perlu dipahami dulu maksud dari sosio dan lingustik. Tentang sosiologi telah banyak batasan yang telah dibuat oleh para sosiolog,

yang sangat bervariasi, tetapi intinya kira-kira adalah bahwa sosiologi itu adalah kajian yang objektif dan ilmiah mengenai manusia di dalam masyarakat, dan mengenai lembaga-lembaga, dan proses sosial yang ada di masyarakat. Sosiologi berusaha mengetahui bagaimana masyarakat itu terjadi, berlangsung, dan tetap ada. Dengan mempelajari lembaga-lembaga sosial dan segala masalah sosial dalam satu masyarakat akan diketahui cara-cara menyesuaikan diri dengan lingkungan bagaimana mereka bersosialisasi, dan menempatkan diri dalam tempatnya masing-masing di dalam masyarakat. Sedangkan linguistik adalah bidang ilmu antardisiplin yang mempelajari bahasa dalam kaitannya dengan penggunaan bahasa itu di dalam masyarakat.

De Saussure dalam Chaer dan Agustina (2004:2) pada awal abad ke-20 sudah mengatakan bahwa bahasa adalah salah satu lembaga kemasyarakatan, yang sama dengan dengan lembaga kemasyarakatan lain, seperti perkawinan, pewarisan harta peninggalan, dan sebagainya. Kemudian pada pertengahan abad ini para pakar di bidang bahasa perlu adanya perhatian yang lebih terhadap dimensi kemasyarakatan bahasa. Mengapa? Karena dimensi kemasyarakatan bukan hanya memberi “makna” kepada bahasa, tetapi juga menyebabkan terjadinya ragam bahasa.

3. Ragam Bahasa

Menurut Chaer dan Agustina (2004:61) Ragam merupakan bentuk bahasa merupakan yang memiliki sistem dan subsistem yang dipakai sama oleh semua pengguna bahasa. Namun karena penutur bahasa tersebut, meski berada dalam masyarakat tutur, bukan merupakan kumpulan manusia yang homogen,

melainkan wujud bahasa yang konkret, yang disebut *parole*, yang menjadikannya tidak seragam. Hingga kemudian, bahasa itu pun jadi beragam dan bervariasi. Sedangkan menurut Kartomihardjo dalam buku Rokhman (2013:15) menyatakan ragam sebagai suatu bentuk tidak baku untuk menyampaikan arti social maupun seni yang tidak dapat disampaikan melalui ucapan. Berikut umpamanya saat kamu menelepon temenmu yang berada di Bandung, kamu yang saat itu ada di Yogyakarta banyak bercerita tentang kelezatan bakpia dan pathok. Temenmu agak jengkel mendengar cerita-ceritamu tersebut dan berkata:

“Kamu itu mbok jangan hanya crita saja tentang bakpia pathok. Bagi dong dengan temen-temenmu di Bandung.” Jika kita perhatikan, kalimat tersebut menggunakan kata dari bahasa daerah. Kata-kata seperti mbok dan crita berasal dari bahasa Jawa. Sementara itu, kata-kata seperti dong dan temen-temen berasal dari dialek Jakarta. Kalimat tersebut merupakan satu bentuk variasi bahasa. Variasi bahasa sering disebut ragam bahasa. Ilmu yang membahas tentang variasi bahasa dan pemakaian bahasa di masyarakat disebut sosiolingustik.

Arifin dan Tasai dalam jurnal literasi (2018:84) mengemukakan bahwa ragam bahasa Indonesia dapat digolongkan sebagai ragam lisan dan ragam tulis, ragam baku dan tidak baku, serta ragam sosial dan ragam fungsional. Variasi bahasa yang digunakan manusia beraneka jenisnya. Ragam bahasa muncul karena kebutuhan pembicara akan adanya alat komunikasi yang sesuai dengan situasi dan kondisi. Ragam bahasa menurut Suwito dalam Darmawanti (2009:4) sebagai bagian dari sekian variasi bahasa yang terdapat dalam pemakaian

bahasa. Adanya pemakaian bahasa itu bersifat aneka ragam. Setiap ragam bahasa memiliki ciri khas yang membedakan ragam bahasa satu dengan ragam bahasa yang lain. Kekhasan itu mungkin terdapat pada bidang struktur kalimat, pilihan kata, atau adanya kata-kata khusus dalam ragam bahasa tersebut. Oleh karena itu, seorang pembicara jika akan berkomunikasi harus dapat memilih salah satu ragam bahasa. Pemakaian ragam bahasa tersebut disesuaikan dengan orang yang diajak bicara dan jenis kegiatannya. Pemilihan ragam bahasa untuk berbicara dengan orang lain sangat penting. Pemilihan ragam bahasa ini dapat memberikan penilaian baik dan buruk pada diri kita. Kamu harus dapat membedakan ragam bahasa yang digunakan untuk berbicara dengan orang tua, guru, kepala sekolah, teman, saudara, atau lawan (mitra) bicara lainnya.

Hartman dan Stork dalam Chaer dan Agustina, (2010:62) membedakan variasi berdasarkan kriteria, (a) latar belakang, geografi dan social penutur, (b) medium yang digunakan dan (c) pokok pembicaraan. Halliday dalam Chaer dan Agustina, (2010:62) membedakan variasi bahasa berdasarkan pemakaian yang disebut register.

4. Ragam dari Segi Pemakaian

Menurut Nababan dalam Chaer dan Agustina (2010:68), Ragam bahasa berkenaan dengan penggunaannya, pemakaiannya atau fungsinya disebut *fungsiolek*, ragam atau register. Variasi bahasa berdasarkan fungsi ini oleh Hudson dalam Achmad & Abdullah (2013:176) disebut register. Mengenai tentang register ini biasanya dikaitkan dengan masalah dialek atau dialek berkenaan dengan bahasa itu digunakan oleh siapa, di mana, dan kapan. Maka

register berkenaan dengan masalah bahasa itu digunakan untuk kegiatan apa. Dalam kehidupan mungkin saja seseorang hanya hidup dengan satu dialek, misalnya penduduk desa terpencil di lereng gunung atau di tepi hutan. Tetapi, dia pasti tidak hidup hanya dengan satu register, sebab dalam kehidupannya sebagai anggota masyarakat, bidang kegiatan yang harus dilakukan pasti lebih dari satu. Register berkaitan dengan bahasa sebagai sebuah teks tulis atau wacana lisan dilihat sebagai sebuah bahasa terbatas. Menurut De Gruyter dalam Achmad & Abdullah (2013:177), Sebuah register adalah sebuah konsep semantik. Register didefinisikan sebagai sebuah bentuk makna-makna yang dihubungkan dengan bentuk lapangan situasi khusus, mode, dan tenor.

Halliday dalam Achmad & Abdullah (2013:182). Variasi bahasa menurut pemakaiannya disebut ragam atau register. Ragam dapat dibedakan menurut bidang (*field*), cara (*mode*), dan gaya (*style*) penuturannya. Bidang (*field*) penuturannya menunjuk pada pemakaiannya bahasa dalam bidang tertentu. Kata-kata, seperti rokade, remis, dan mat dipakai dalam bidang permainan catur, kata-kata, seperti balak enam, kosong-kosong dan gaple dipakai dalam bidang permainan domino; sedangkan kata-kata, seperti peleton, komandan, dan piket dipakai dalam bidang kemiliteran. Cara (*mode*) penuturan menunjuk pada cara pemakaian bahasa. Bahasa lisan disampaikan dengan cara yang berbeda dengan bahasa tertulis. Cara berbahasa melalui pesawat telepon berbeda dengan cara berbahasa dalam percakapan biasa, dan sebagainya. Gaya (*style*) penuturan menunjuk pada pemakaian bahasa menurut hubungan antara partisipan atau peserta dalam pembicaraan. Bahasa ragam resmi berbeda dengan bahasa ragam tidak resmi. Bahasa yang dipakai oleh murid kepada guru berbeda dengan

bahasa yang dipakai oleh murid kepada kawannya sesama murid, dan sebagainya. Contoh berikut yang diucapkan dengan intonasi tertentu, menunjukkan bagaimana kira-kira hubungan antara peserta yang terlibat dalam percakapan berikut:

Silahkan masuk!

Masuk saja!

Masuk!

5. Ragam dari Segi Keformalan

Berdasarkan tingkat keformalannya, Martin Joos dalam Chaer dan Agustina (2010:70) menyatakan membagi variasi bahasa atas lima macam gaya, yaitu gaya atau ragam baku (*frozen*), gaya atau ragam resmi (*formal*), gaya atau ragam usaha (*konsultatif*), gaya atau ragam santai (*casual*), dan gaya ragam akrab (*intimate*). Berikut di bawah ini penjelasan singkatnya berdasarkan ragam dari segi keformalan.

5.1 Ragam Baku (*frozen*)

Gleason dalam Aslinda dan Syahyaha (2007:20) membatasi ragam bahasa baku (*frozen*) sebagai ragam bahasa prosa tertulis dan gaya bahasa orang yang tidak dikenal. Menurut Chaer & Agustina (2004:70) Ragam baku adalah ragam bahasa bersifat formal dan digunakan hanya dalam situasi yang formal seperti kegiatan upacara kenegaraan, kegiatan belajar mengajar, berceramah didalam masjid maupun surat kenegaraan dan lain-lain. Disebut ragam baku karena susunan kalimat dan kaidahnya sudah dibakukan secara mantap, tidak boleh diubah dalam bentuk tertulis ragam baku ini kita dapati dalam dokumen-

dokumen bersejarah, seperti undang-undang dasar, akte notaris, naskah-naskah perjanjian jual beli, atau sewa menyewa. Perhatikan contoh berikut kalimat baku yaitu:

“Pembukaan Undang-undang dasar 1945, bahwa sesungguhnya kemerdekaan itulah hak segala bangsa dan oleh karena itu penjajahan diatas dunia harus dihapuskan karena tidak sesuai dengan prike-manusiaan dan keadilan.” Susunan dalam ragam baku biasanya panjang-panjang, bersifat kaku, kata-katanya lengkap. Dengan demikian pembica dan pendengar ragam baku dituntut keseriusan dan perhatian yang penuh.

5.2 Ragam resmi (*formal*)

Ragam resmi atau formal merupakan ragam bahasa digunakan pada situasi resmi saat pidato maupun surat menyurat dinas, poster pesan kesehatan, ceramah keagamaan buku-buku pelajaran, dan sebagainya. Pola dan kaidah ragam resmi sudah ditetapkan secara mantap sebagai suatu standar. Menurut Chaer dan Agustina (2010:71) Ragam resmi pada hakikatnya sama dengan ragam bahasa baku atau standar yang hanya digunakan dalam situasi resmi, dan tidak dalam situasi tidak resmi. Jadi percakapan antarteman yang sudah karib atau percakapan dalam keluarga tidak menggunakan ragam resmi. Tetapi pembicaraan dalam acara peminangan, pembicaraan dengan seorang dekan di kantornya, atau diskusi dalam ruang kuliah adalah menggunakan ragam resmi. Perhatikan contoh berikut: “Saya sudah menyelesaikan pekerjaan rumah tersebut.”

5.3 Ragam usaha (*konsultative*)

Berdasarkan menurut Chaer dan Agustina (2004:71) Ragam usaha adalah ragam bahasa yang sering dipakai pada saat pembicaraan biasa di kampus antar teman dan rapat-rapat atau diskusi yang tujuan utamanya kepada menghasilkan suatu. Contoh : menyampaikan pendapat di sela-sela rapat

5.4 Ragam santai (*casual*)

Menurut Chaer dan Agustina, (2010:71) Ragam santai atau ragam *casual* merupakan ragam bahasa yang yang dipakai pada situasi tidak resmi atau bercerita dengan saudara atau sahabat pada waktu santai , berolahraga, berekreasi, dan sebagainya. Ragam santai banyak menggunakan kata atau ujaran yang dipendekan. Perhatikan contoh berikut:

Tika : Wen, kamu liburan kuliah kemana aja?

Weni : ke Bandung dong, emangnya kamu Tika di rumah aja wkwk

Tika : Liburan ko kamu nggak ajak saya?

Weni : Ok deh, nanti liburan tahun depan saya ajak kamu Tik.

5.5 Ragam akrab (*intime*)

Ragam akrab atau ragam intim adalah ragam bahasa yang sering dipakai oleh pembicara yang hubungannya sangat dekat , seperti dengan keluarga dan sahabat yang sudah lama kenal. Chaer dan Agustina (2010:71) Ragam ini dikenal dengan pemakaian bahasa kurang lengkap, pendek-pendek dan dengan pengucapan yang sering tidak jelas. Hal ini terjadi karena diantara pembicara dan pendengar sudah memiliki pemikiran dan pengetahuan yang sama.

Berikut dibawah ini contoh kalimat ragam akrab yaitu:

(a) Bunda boleh mengambil makanan apa saja yang bunda sukai.

(b) Pakailah apa saja yang kamu mau!

(c) Kalau suka ambil saja jangan sungkan!

6. Ragam dari Segi Sarana

Chaer dan Agustina (2004:72) ragam bahasa dibedakan dari sarana atau jalur apa yang dipakai pembicara. ragam ini dapat dibedakan dari ragam lisan/ucapan maupun tulisan atau juga sarananya menggunakan telepon. Ragam bahasa tulis dan lisan berbeda dari wujud maupun struktur.. Adanya perbedaan bentuk itu karena dalam berbahasa tulis tidak dapat dibantu oleh unsur gerak-gerik tangan anggukan kepala dan gerakan badan lainnya, sedangkan ragam bahasa lisan dapat dibantu oleh semua gerakan badan. Berikut contohnya: seandainya kamu menyuruh seseorang untuk mengambilkan buku yang ada didepannya maka hanya tinggal menunjuk saja “tolong ambilkan itu”. Sedangkan kalau secara tulis kamu harus mengucapkan “tolong ambil buku itu! Dari contoh diatas kita simpulkan bahwa bahasa tulis harus lebih diperhatikan pada susunan kalimat yang jelas dan benar sehingga dapat dimengerti oleh pembaca.

8. Faktor Penyebab Terjadinya Ragam Bahasa

Beberapa terjadi adanya keragaman bahasa sebagai berikut,

- (1) Interferensi merupakan masuknya unsur serapan ke dalam bahasa lain yang bersifat melanggar kaidah gramatikal bahasa yang menyerapnya, menurut Alwi (dalam Jurnal Mawardi dan Sarah) menyatakan bahwa banyaknya unsur pungutan dari bahasa asing, misalnya pemerayaan bahasa Indonesia, tetapi masuknya unsur

pungutan bahasa Inggris oleh sebagian orang dianggap pencemaran keaslian dan kemurnian bahasa kita.

- (2) Integrasi factor lain yang menyebabkan terjadinya ragam bahasa. Menurut Chaer dan Agustina (2010:67) integrasi merupakan bagian-bagian dari bahasa asing lain yang tercampur dan sudah dianggap diperlukan dan dipakai sebagai bagian dari bahasa yang menerima.
- (3) Alih kode dan campur kode
- (4) Bahasa gaul merupakan salah satu variasi dari bahasa Indonesia sebagai bahasa untuk pergaulan.

9. Fungsi Bahasa

Halliday dalam Aslinda dan Syafyahya (2007:91) menjelaskan pembagian tujuh fungsi bahasa, yaitu fungsi *interaksional*, *personal*, *regulatoris*, *instrumental*, *representasional*, *imajinatif*, dan *heuristis*, secara ringkas, uraian ketujuh fungsi itu adalah sebagai berikut.

- 1) Fungsi *instrumental* bertujuan untuk memanipulasi lingkungan penghasil kondisi tertentu sehingga menyebabkan suatu peristiwa terjadi. Singkatnya bahasa digunakan untuk melakukan sesuatu. Orientasi fungsi ini bertumpu pada mitra tutur saja.
- 2) Fungsi *regulasitoris* berfungsi sebagai pengawas atau pengatur peristiwa fungsi ini merupakan kontrol perilaku sosial.
- 3) Fungsi *representasional* pemberian berfungsi sebagai pembuat pernyataan, penyampai fakta, penjelas atau pemberitahu kejadian nyata sebagaimana dilihat dan dialami orang.

- 4) Fungsi *interaksional* adalah fungsi yang mengacu pada pembinaan mempertahankan hubungan sosial antar penutur dengan menjaga kelangsungan komunikasi. Orientasi ini terletak kepada kedua belah pihak yaitu penutur dan mitra tutur.
- 5) Fungsi *personal* adalah fungsi pengungkap perasaan, emosi, dan isi hati seseorang. Orientasi fungsi terakhir ini tertuju pada penuturnya sendiri.
- 6) Fungsi *heuristis* disebut sebagai pemertanya yang berfungsi untuk memperoleh pengetahuan.
- 7) Fungsi *imajinatif* berfungsi sebagai pencipta sistem gagasan atau kisah imajinatif

10. Pesan Kesehatan

a. Pesan Kesehatan

Menurut Hafied, (2004:14) Pesan merupakan sesuatu yang dituturkan pembicara kepada mitra tutur melalui proses komunikasi, dan Pesan juga merupakan seperangkat isyarat/symbol yang digunakan agar maksud dan tujuan penutur dapat menimbulkan suatu tindakan. Sehubungan dengan fungsi pesan ini, Halliday dan Rugaya dalam Sudjalil dan Mujianto (2013:84) menyebutnya pesan sebagai fungsi mempengaruhi masyarakat.

Pesan kesehatan lebih sering menyampaikan informasi tentang ilmu penyebab penyakit bagaimana cara mengobati serta mengatasinya. Program kesehatan itu bisa dilakukan misalnya pemberantasan penyakit menular dan berbahaya, memperbaiki kesehatan masyarakat, dan sebagainya, sangat penting

dibantu oleh promosi kesehatan melalui pesan-pesan kesehatan yang tertempel diposter dinding Puskesmas.

Menurut uraian diatas penulis hendak mengetahui bagaimanakah penggunaan ragam bahasa dari segi keformalan dan fungsi ragam bahasa pesan kesehatan di Klinik Pratama Siti Kholijah Hsb Medan Marelan.

B. Kerangka Konseptual

Pada kerangka teoretis telah dijelaskan apa yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini. Pada kerangka konseptual ini penelitian meneliti Fungsi Penggunaan Ragam Bahasa Pesan kesehatan di Klinik Pratama Siti Kholijah Hsb Medan Marelan.

C. Pernyataan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka pernyataan penelitian adalah mengenali fungsi penggunaan ragam bahasa pesan kesehatan di Klinik Pratama Siti Kholijah Hsb Medan Marelan. Pernyataan ini bertujuan sebagai acuan untuk melakukan penelitian yaitu menganalisis ragam bahasa pesan kesehatan di Klinik Pratama Siti Kholijah Hsb Medan Marelan, untuk dideskripsikan sebagai hasil analisis.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Waktu dan Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Klinik Pratama Siti Kholijah Hsb Medan Marelan

Alamat: Jalan Marelan 1 Psr 4 Barat, Kota Medan, Sumatera Utara 20255

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan selama enam bulan yaitu mulai dari bulan Februari sampai bulan Agustus. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dengan rincian sebagai berikut:

Kegiatan	Bulan/Minggu																											
	Maret'19				Aprl'19				Mei'19				Juni'19				Juli'19				Agustus19				Sept'19			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul	■	■	■	■																								
Penulisan Proposal					■	■	■	■	■																			
Bimbingan Proposal									■	■	■																	
Seminar Proposal												■																
Perbaikan Proposal													■	■	■	■	■	■	■	■								
Pengumpulan Data																					■	■	■	■				
Penulisan																									■	■	■	■

D. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini ada variabel yang harus dijelaskan agar pembahasan lebih teratur dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah ragam bahasa pesan kesehatan di Klinik Pratama Siti Kholijah Hsb Medan Marelan.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Masyarakat tutur adalah suatu kelompok yang sama dan mempunyai pemikiran terhadap aturan-aturan pemakaian bahasa dalam masyarakat.
2. Pesan kesehatan merupakan sesuatu yang dituturkan pembicara kepada mitra tutur melalui proses komunikasi, dan Pesan juga merupakan seperangkat isyarat/symbol yang digunakan agar maksud dan tujuan penutur dapat menimbulkan suatu tindakan.
3. Analisis Ragam Bahasa adalah beraneka macam bahasa yang berdasarkan pemakaian bahasa. Kekhassan itu mungkin terdapat pada bidang struktur kalimat, pilihan kata, atau adanya kata-kata khusus dalam ragam bahasa tersebut.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab semua permasalahan penelitian. Instrumen sebagai alat pada waktu penelitian yang

menggunakan suatu metode. Instrumen penelitian dilakukan dengan studi dokumentasi ini menggunakan data poster-poster pesan kesehatan di Puskesmas Desa Terjun Medan. Pengumpulan data melalui teknik observasi, teknik simak dan teknik catat, foto, gambar pesan kesehatan .

Tabel 3.2
Aspek-aspek Analisis Ragam Bahasa Pesan Kesehatan

Data	Analisis Ragam Bahasa	
	Ragam dari segi keformalan	Fungsi ragam bahasa

Tabel 3.3
Aspek –aspek Analisi Ragam Bahasa Pesan Kesehatan yang Tercampur Bahasa Inggris atau Bahasa Asing lainnya

Data	Analisis Ragam Bahasa	
	Bahasa Ilmiah	Bahasa Inggris/lainnya

G. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman dalam Emzir (2010:129) ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu: 1. Mereduksi data yaitu data mentah yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. 2. Model data langkah kedua

dari kegiatan analisis data adalah model data yaitu sebagai kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. 3. Langkah ketiga yaitu Penarikan/*verifikasi* Kesimpulan dari permulaan pengumpulan data.

Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskripsi kualitatif dengan metode analisis yang meliputi:

1. Menganalisis ragam bahasa pesan kesehatan
2. Menganalisis data secara kualitatif
3. Mencari buku yang berkaitan dengan judul penelitian untuk dijadikan referensi
4. Menarik kesimpulan dari analisis penelitian

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian


Ragam bahasa merupakan variasi bahasa berdasarkan pemakaiannya yang digunakan manusia untuk berkomunikasi dalam masyarakat luas, sesuai fungsi sosial penggunaannya. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data serta mengetahui Ragam Bahasa Pesan Kesehatan di Klinik Pratama Siti Kholijah Hsb Medan Marelan. Data diperoleh melalui dokumentasi, simak dan catat sehingga data yang didapat memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi. Hal ini dilakukan agar penelitian ini memperoleh pemahaman tentang Ragam Bahasa Pesan Kesehatan di Klinik Siti Kholijah Hsb Medan Marelan. Pesan kesehatan yang telah tertempel dalam sebuah poster atau media lain banyak menggunakan ragam bahasa serta memainkan bahasa agar lebih menarik pembaca untuk membaca dan memahaminya. Berbicara mengenai ragam bahasa ada yang perlu diperhatikan yaitu siapa yang berbicara, topik apa yang dibicarakan serta media apa yang digunakan.

Data dalam penelitian ini difokuskan pada bentuk pemakaian ragam bahasa berdasarkan jenis dan fungsi ragam bahasa pesan kesehatan. Berdasarkan data lapangan dapat diperoleh data penelitian berisi pesan kesehatan keseluruhan sebanyak 20 data, sumber data yaitu yang tertempel diposter dan selebaran brosur yang ada di Klinik Pratama Siti Kholijah Hsb. Menjadi objek analisis penelitian

ini yaitu seluruh data pesan kesehatan di Klinik Pratama Siti Kholijah Hsb Medan Marelan. Pembagian pesan kesehatan masing-masing memiliki fungsi dan bentuk ragam yang berbeda.

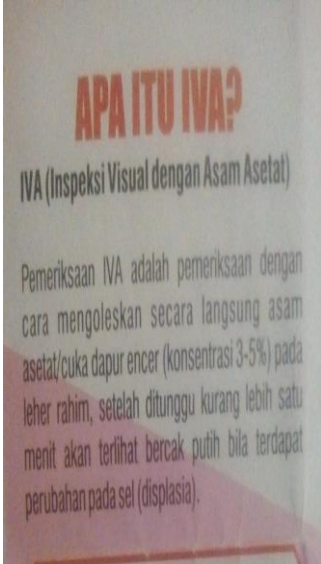
Berdasarkan data lapangan ditemukannya empat bentuk ragam bahasa yaitu ragam resmi, ragam usaha, ragam santai, dan ragam akrab. Dan berdasarkan pembagian fungsi ragam bahasa terdapat 7 fungsi yaitu Fungsi *personal*, *regulasitoris*, *imajinatif*, *heuristis*, *interaksional*, *instrumental*, dan *representational*. tetapi berdasarkan data lapangan pesan kesehatan terdapat penggunaan fungsi ragam bahasa hanya empat fungsi yaitu *heuristis* sebanyak 7 data pesan kesehatan yang menunjukkan fungsi *heuristis* yang hanya disampaikan untuk sebagai pengetahuan yang mendalam tentang suatu hal kepada pasien agar menambah wawasan ketika membaca. Fungsi *instrumental* sebanyak 4 data, fungsi *interaksional* sebanyak 1 data, fungsi *representational* sebanyak 5 data, pesan kesehatan yang memuat dua fungsi yaitu sebagai fungsi *interaksional* dan *representational* sebanyak 2 data, sedangkan yang memuat fungsi *heuristis* dan *representational* yaitu sebanyak 1 data. Dan ditemukannya penggunaan ragam bahasa yang tercampur oleh bahasa Inggris atau bahasa Asing lainnya sebanyak 26 kosakata salah satunya yaitu kata *abdomen*, *rubella Iva*, dan *Who*. Dari uraian diatas saya deskripsikan data bentuk ragam bahasa yang ada dalam pesan kesehatan dimuat dalam tabel 4.1 di bawah ini.

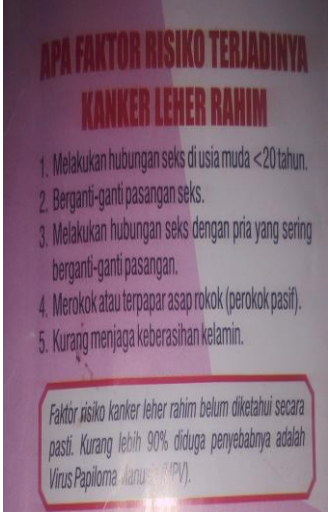
Tabel 4.1
Data Ragam Bahasa Pesan Kesehatan di Klinik Pratama
Siti Kholijah HSB Medan Marelan



No	Data/Gambar Pesan Kesehatan	Hasil Analisis Ragam Bahasa	
		Bentuk Ragam	Fungsi
1.	 <p>PERTAMBAHAN BERAT BADAN MAMA SELAMA KEHAMILAN</p> <p>Indeks Massa Tubuh (Imt) Pra-Kehamilan IMT (kg/m² (WHO) Rentang total penambahan BB (kg) Kecepatan penambahan BB trimester II & III(kg/minggu</p>	Ragam resmi atau formal dilihat dari pesan kesehatan tersebut menggunakan bahasa ilmiah seperti : Pra, Indeks, Trimester	Data 1 berfungsi sebagai <i>heuristis</i> yang semerta memberikan informasi pengetahuan tentang pertambahan berat badan mama selama hamil , jadi pesan kesehatan ini berguna menambah pengetahuan pembaca terkhusus untuk ibu yang sudah hamil

<p>2.</p>	 <p>1000 HARI PERTAMA PERIODE EMAS TUMBUH KEMBANG ANAK</p> <p>Berikan anak makan bergizi dan biasakan anak mencuci tangan dengan sabun.</p> <p>Ajak anak bermain dan kembangkan kreativitasnya</p> <p>Timbang anak setiap bulan diposyandu dan berikan kapsul vitamin A setiap februari dan Agustus</p>	<p>Ragam resmi atau formal penyampaian pesan kesehatan yang tertulis sesuai dengan kaidah tata bahasa yang berlaku.</p>	<p>Data 2 ini berfungsi sebagai <i>instrumental</i> yang bertujuan untuk menggerakkan masyarakat untuk melakukan suatu seperti pada kalimat Timbang anak setiap bulan di posyandu pada kalimat ini menunjukkan keinginan komunikasi berharap pada komunikator untuk melakukan sesuatu peristiwa yang harus di ikuti atau jalani.</p>
-----------	--	---	---


<p>3.</p>	 <p>LINDUNGI ANAK KITA DARI BAHAYA CAMPAK DAN RUBELA</p> <p>Campak dan Rubela sangat menular, dapat menyebabkan cacat dan kematian. Ayo dukung keluarga dan masyarakat datang ke Pos Imunisasi Mr pada Bulan Agustus-September</p>	<p>Ragam Usaha dapat dilihat pemilihan kata anak dan ayo menunjukkan pembicaraan yang berorientasi pada hasil agar masyarakat datang untuk Imunisasi</p>	<p>Data 3 ini berfungsi sebagai <i>instrumental /direktif</i> yang bertujuan mengatur tingkah laku komunikan untuk melakukan tindakan atas arahan dari komunikator dilihat dari kalimat Ayo dukung keluarga dan masyarakat datang ke Pos Imunisasi. Kalimat tersebut menyatakan perintah dari komunikator harus dilaksanakan dengan mendatangi Pos Imunisasi terdekat.</p>
<p>4.</p>	 <p>TANDA BAHAYA pada KEHAMILAN</p>	<p>Ragam resmi pada penyampaian pesan kesehatan ini banyak menggunakan kata yang resmi.</p>	<p>Data 4 ini berfungsi <i>representational</i> yang bertujuan menyampaikan fakta penjelas sesuatu yang terjadi ketika menemukan bahaya pada kehamilan salah satunya yang dapat terjadi ketika kehamilan mengalami Bahaya tandanya yaitu : Perdarahan pervaginam, bengkak mukak dan tangan dll. Kalimat tersebut fakta</p>

	<p>Perdarahan pervaginam Sakit kepala yang hebat Bengkak muka dan tangan Nyeri abdomen/ulu hati Gerakan janin tidak seperti biasanya Gangguan penglihatan</p>		<p>penjelas atau yang terjadi disekitar ketika kehamilan mengalami bahaya</p>
5.	 <p>APA ITU IVA? IVA (inspeksi Visual dengan Asam Asetat) Pemeriksaan IVA adalah pemeriksaan dengan cara mengoleskan secara langsung asam asetat/cuka dapur encer (konsentrasi 3-5%) pada leher rahim, setelah ditunggu kurang lebih satu menit akan terlihat bercak putih bila terdapat perubahan pada sel (displasia).</p> <p>APA ITU IVA? IVA (inspeksi Visual dengan Asam Asetat) Pemeriksaan IVA adalah pemeriksaan dengan cara mengoleskan secara langsung asam asetat/cuka dapur encer (konsentrasi 3-5%) pada leher Rahim setelah ditunggu kurang lebih satu menit akan terlihat bercak putih bila terdapat perubahan</p>	<p>Ragam resmi dikarenakan pesan kesehatan tersebut menggunakan bahasa ilmiah kedokteran seperti IVA, displasia</p>	<p>Data 5 ini berfungsi <i>heuristis</i> yang menunjukkan pengetahuan yang dalam tentang penyakit Iva dapat dilihat dari kalimat Apa itu Iva (inspeksi visual dengan asam Asetat. Komunikator memberikan pengetahuan tentang apa itu iva dan bagaimana pemeriksaan Iva. Diharapkan setelah komunikasi membaca dapat menambah pengetahuan.</p>

	pada sel (displasia)		
6.	 <p>APA FAKTOR RISIKO TERJADINYA KANKER LEHER RAHIM</p> <p>Melakukan hubungan seks di usia muda <20 tahun.</p> <p>Berganti-ganti pasangan seks</p> <p>Melakukan hubungan dengan pria yang sering berganti-ganti pasangan</p> <p>Merokok atau terpapar asap rokok (perokok pasif)</p> <p>Kurang menjaga kebersihan kelamin</p>	Ragam resmi pesan kesehatan ini menggunakan bahasa tulis pola dan kaidahnya sesuai standar	Data 6 ini berfungsi <i>representational</i> komunikator memberikan penjas data yang menyebabkan terjadinya Kanker leher Rahim. Penjelasan tersebut berdasarkan fakta yang terjadi di masyarakat dan yang dialami oleh orang, dapat dilihat dari kalimat “melakukan hubungan dengan pria yang sering berganti-ganti pasangan, Merokok atau terpapar asap rokok” kalimat tersebut di ambil dari kejadian nyata yang sudah terjadi dilingkungan sekitar.
7.		Ragam resmi	Data 7 ini berfungsi <i>heuristis</i> yang memberikan pengetahuan bagi dokter, bidan dan pasien

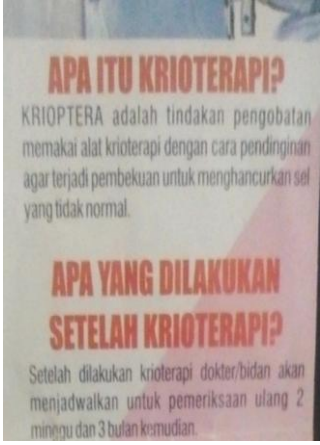
	 <p>HAND MANUVER Melahirkan bahu bagian depan Melahirkan bahu bagian belakang Melahirkan sisa tubuh bayi</p>		<p>yang ketika melahirkan harus melakukan gerakan yang tangkas atau cepat agar bayi bisa keluar dengan selamat, kalimat tersebut : melahirkan bahu bagian depan, melahirkan sisa tubuh bayi</p>
8.	 <p>3 langkah deteksi kesehatan saluran cerna ananda melalui pola BAB Frekuensi Warna Konsetuensi</p>	Ragam santai	<p>Data 8 ini berfungsi <i>representational</i> dan <i>Heuristics</i> yang menunjukkan fungsi untuk memberikan fakta yang terjadi atau dilihat dan dialami seseorang ketika kesehatan saluran cerna terganggu berdasarkan frekuensi BAB yang terlalu sering dan warna yang berubag. Fungsi memberikan pengetahuan yaitu 3 langkah deteksi kesehatan saluran cerna mulai terganggu</p>



<p>9.</p>	 <p>Posisi ibu dalam persalinan Berjalan berdiri dan bersandar Efektif membantu stimulasi kontraksi uterus, posisi ini memanfaatkan gaya gravitasi</p>	<p>Ragam santai data 9 ini menunjukkan penggunaan ragam santai yang disampaikan agar para pembaca lebih rileks dan memahami apa maksud dari pesan kesehatan dapat dilihat dari kalimat Posisi ibu dalam persalinan, kata ibu disini menyakatan sikap dari komunikator lebih santai dalam penyampaian maksud pesan.</p>	<p>Data 9 ini berfungsi <i>instrumental/direktif</i> yang bertujuan untuk menghimbau ibu hamil yang saat melahirkan harus mengikuti arahan komunikator agar persalinan terjadi dengan baik dan benar, kalimat himbauan tersebut yaitu : posisi ibu dalam persalinan berjalan, berdiri dan bersandar . kalimat tersebut diharapkan untuk dilakukan bagi ibu yang ingin melahirkan.</p>
<p>10.</p>	 <p>BUNDA AYO PANTAU TUMBUH KEMBANG ANANDA</p>	<p>Ragam akrab data pesan kesehatan ini menggunakan ragam akrab yang ditandai bahasa yang pendek dan dapat dilihat dari kalimat Bunda Ayo pantau tumbuh kembang ananda, kalimat bunda disini menunjukkan komunikator ingin berbahasa akrab pada pasien ibu.</p>	<p>Data 10 berfungsi sebagai <i>instrumental</i> Bertujuan untuk menghimbau atau memberikan arahan bagi Ibu-ibu yang memiliki anak untuk memantau tumbuh kembang anak dengan seksama dapat dilihat pada kalimat “Bunda ayo pantau tumbuh kembang anak.”</p>

	Pantau terus kurva pertumbuhannya Perhatikan perkembangannya		
11.	 <p>KENALI LEBIH DINI GEJALA KANKER LEHER RAHIM. Tuba Fallopi Rahim Endometrium Kanker serviks Ovarium Vagina</p>	Ragam resmi data ini menunjukkan ragam resmi dapat dilihat dari penggunaan kalimat yang ilmiah dan sesuai kaidah gramatikal.	Data 11 berfungsi <i>heuristis</i> yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada komunikan untuk selalu waspada terhadap kanker leher Rahim yang berbahaya dapat dilihat kalimat tersebut “kenali lebih dini gejala kanker leher rahim.”

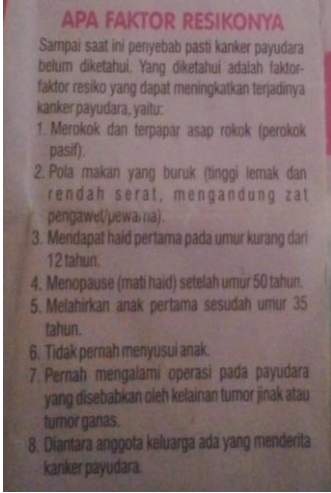
12.	 <p>APA ITU KANKER PAYUDARA? Kanker yang berasal dari kelenjar, saluran dan jaringan penunjangnya, tidak termasuk kulit payudara, dan merupakan salah satu kanker terbanyak pada wanita selain kanker leher Rahim.</p>	Ragam usaha	Data 12 berfungsi <i>heuristis</i> dan <i>representasional</i> pesan kesehatan tersebut bukan menyampaikan pengetahuan yang mendalam tapi juga sebagai memberikan penjelasan fakta yang terjadi bahwa kanker payudara juga salah satu kanker terbanyak pada wanita
-----	---	-------------	---


13.	 <p>BAHAYA NAPZA Dampak negative narkoba Organ tubuh menjadi rusak Perubahan sikap dan mental Masa depan suram Berpotensi terjerumus tindak kriminal Pidana penjara hingga vonis mati Kematian akibat overdosis</p>	Ragam santai	Data 13 berfungsi <i>representational</i> yang bertujuan menjabarkan dengan detail bahaya dan dampak narkoba jenis Napza yang akan merusak organ tubuh penjelasan tersebut berdasarkan fakta dan data yang sudah pernah terjadi dan dialami oleh masyarakat lingkungan ketika memakai narkoba.
14.		Ragam santai	data 14 berfungsi <i>representasional</i> yaitu hanya sebagai informasi bagaimana cara masyarakat agar hidup bersih dan sehat dilihat dari kalimat tersebut : Kesehatan ibu dan anak: ibu bersalin ditenaga kesehatan ibu memberi asi bayi

	<p>PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT</p> <p>Kesehatan ibu dan anak: ibu bersalin ditenaga kesehatan, ibu memberi asi , bayi ditimbang diposyandu</p>		<p>ditimbang diposyandu.</p> <p>Pesan kesehatan tersebut bertujuan agar ibu dan anak selalu memperhatikan kesehatan dengan mengikuti informasi yang diberikan oleh komunikator.</p>
15.	 <p>APA ITU KRIOTERAPI</p> <p>Krioterapi adalah tindakan pengobatan memakai alat krioterapi dengan cara pendinginan agar terjadi pembekuan untuk menghancurkan sel yang tidak normal</p>	Ragam resmi	<p>Data 15 ini berfungsi <i>heuristis</i> yang bertujuan untuk menambah wawasan ilmu tentang pengobatan krioterapi yang dapat menghancurkan sel yang tidak normal, diharapkan komunikator setelah membaca pesan kesehatan tersebut masyarakat agar dapat mengikuti perawatan kesehatan yang baik untuk menyembuhkan penyakit.</p>
16.		Ragam resmi	<p>Data 16 berfungsi <i>heuristis</i> pesan kesehatan ini bertujuan memberikan pengetahuan ilmu yang</p>

	 <p>IMPLAN 99% EFEKTIF MENCEGAH KEHAMILAN</p> <p>Alat kontrasepsi hormonal jangka panjang</p> <p>Tidak mengandung hormone ekstrogen</p> <p>Tidak mempengaruhi produksi kualitas asi</p>		<p>mendalam tentang alat kontrasepsi yang sangat ampuh untuk mencegah kehamilan atau menunda kehamilan bagi seorang ibu yang sudah memiliki anak. Maksud komunikator yaitu untuk pencegahan padat penduduk dengan mengontrol kelahiran masyarakat.</p>
17.	 <p>PENAPISAN AWAL</p> <p>RUJUK IBU: Apabila didapati salah satu atau lebih penyulit berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. RIKAYAT BEKOH BESAR 2. PERUBAHAN PERUBAHAN 3. PERSALINAN KURANG BULAN (< 37 MINGGU) 4. KETUBAN PECAH DENGAN MENDAHUHI YANG KENTAL 5. KETUBAN PECAH LAMA (> 24 JAM) 6. KETUBAN PECAH PADA PERSALINAN KURANG BULAN 7. INTERUS 8. ANEMIA BERAT 9. TANDA / GEJALA INFeksi 10. PREEKLAMPSIA / HYPERTENSI DALAM KEHAMILAN 11. TINGGI FUNDUS 40 CM ATAU LEBIH 12. GAJAT JANIN 13. POSISI/DA DALAM FASE AKTIF PERSALINAN DENGAN PALPASI KEPALA JANIN MASIH 5/5 14. PRESENTASI BUKAN BELAKANG KEPALA 15. PRESENTASI MAJEMUK 16. KEHAMILAN GEMELI 17. TALIPUSAT MENUMBUNG 18. BYOK 	<p>Ragam resmi data 17 ini menunjukkan pesan kesehatan penggunaan resmi dilingkungan klinik dilihat dari pilihan kata yang efektif.</p>	<p>Data 17 berfungsi sebagai <i>representasional</i> yang bertujuan memberikan informasi kepada pasien agar segera cepat memberikan pertolongan pertama bagi penyakit ibu yang membahayakan diri</p>

	<p>seperti berikut:</p> <p>Riwayat bedah sesar</p> <p>Perdarahan pervaginam</p> <p>Persalinan kurang bulan</p> <p>Ketuban pecah lama</p> <p>Icterus</p> <p>Anemia berat</p> <p>Tanda/gejala infeksi</p> <p>Preeclampsia/hipertensi dalam kehamilan</p> <p>Tinggi fundus 40 cm atau lebih.</p>		
18.	 <p>CUCI TANGAN YANG EFEKTIF</p> <p>Telapak dan punggung bergantian kiri dan kanan</p> <p>Telapak tangan kanan dan kiri khusus sela-sela jari</p> <p>Punggung jari dan tangan berlawanan kanan kiri bergantian</p>	<p>Ragam Usaha data 18 ini menunjukkan ragam usaha yang disampaikan dilingkungan kesehatan untuk mendapatkan hasil agar pasien dan pengunjung rumah sakit melakukan cuci tangan yang efektif untuk membersihkan tangan.</p>	<p>Data 18 berfungsi <i>representasional</i> dan <i>interaksional</i> yang bertujuan untuk memberikan informasi sekaligus himbauan untuk masyarakat untuk mengikuti perintah tata cara mencuci tangan yang efektif</p>

19.	 <p>FAKTOR-FAKTOR RESIKO YANG DAPAT MENINGKATKAN KANKER PAYUDARA YAITU Merokok dan terpapar asap rokok Pola makan yang buruk Mendapat haid pertama pada kurang umur 12 tahun Manopause (mati haid) Tidak pernah menyusui anak Pernah mengalami operasi pada payudara disebabkan tumor jinak Diantara anggota keluarga yang ada menderita kanker payudara</p>	Ragam santai	Data 19 ini berfungsi <i>heuristis</i> yang bertujuan untuk memberikan informasi atau ilmu pengetahuan mendalam mengenai apa saja faktor dan resiko penyebab kanker payudara. Komunikator memberikan penjelasan dalam kalimat berikut : Merokok dan terpapar asap rokok Pola makan yang buruk Mendapat haid pertama pada kurang umur 12 tahun
20.		Ragam Akrab yang digunakan komunikator dalam	Data 20 ini berfungsi <i>Interaksional</i> yaitu bertujuan sebagai

	 <p data-bbox="397 745 730 913">Ada Peran Penting Anda Dalam Tahap Awal Pertumbuhannya ASI eksklusif</p>	<p data-bbox="747 231 1039 441">menyampaikan pesan sangat singkat. Sehingga menimbulkan ketidakjelasan</p>	<p data-bbox="1060 231 1390 556">bentuk komunikasi antar penutur terutama peran penting seorang ibu terhadap pertumbuhan bayi dengan memberikan asi eksklusif yang baik untuk anak.</p>
--	---	--	---

Berdasarkan hasil aspek analisis tabel diatas dapat ditemukannya penggunaan setiap data pesan kesehatan menggunakan ragam yang berbeda. Ada sepuluh data yang menunjukkan penggunaan ragam resmi yaitu data 1, 2, 4, 5, 6, 7, 11, 15, 16 dan 17. Berdasarkan data lapangan peneliti juga menemukan adanya penggunaan ragam usaha sebanyak tiga data yaitu pada data 3, 12, dan 18. Penggunaan ragam santai sebanyak lima data yaitu pada data 8, 9, 13, 14, dan 19. Penggunaan ragam akrab hanya dua data yaitu data 10, dan 20. Ini dapat menunjukkan pesan kesehatan banyak menggunakan ragam bahasa yang sesuai pemakaian dan ragam bahasa dari segi keformalan.

Tabel 4.2

Ragam bahasa yang bercampur bahasa asing atau daerah

No	Data	Bahasa ilmiah	Bahasa Inggris/Asing lainnya
1	Data 1	<i>Pra, dan indeks</i>	<i>who</i>
2	Data 3	<i>Campak dan Rubela</i>	
3	Data 4	<i>abdomen</i>	
4	Data 5	<i>Asetat, dan displasia</i>	<i>iva</i>
5	Data 6	<i>Pasif</i>	
6	Data 7	<i>manuver</i>	<i>hand</i>
7	Data 9	<i>uterus</i>	
8	Data 11	<i>Endometrium dan ovarium</i>	<i>Tuba Fallopi</i>
9	Data 13	<i>overdosis</i>	<i>napza</i>
10	Data 15	<i>krioterapi</i>	
11	Data 16		<i>Ekstrogen</i>
12	Data 17	<i>Anemia, hipertensi dan fundus</i>	<i>Icterus dan Preeclampsia</i>
13	Data 19		<i>Manopause</i>
14	Data 20		<i>Ekklusif</i>

Berdasarkan data lapangan pesan kesehatan ditemukan empat belas data yang bercampur bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya yaitu pada data 1, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 11, 13, 15, 16, 17, 19, dan 20. Kosakata asing tersebut sebanyak 26 kosakata. Penggunaan ragam bahasa yang bercampur bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya ditemukan dalam poster dan brosur pesan kesehatan yang tertempel di dinding Klinik Pratama Siti Kholijah Hsb Medan Marelan.

B. Analisis Data

Analisis data yang akan diuraikan menyangkut analisis tentang penggunaan Ragam Bahasa Dalam Pesan Kesehatan di Klinik Pratama Siti Kholijah Hsb. Ada 5 jenis ragam menurut martin joss, namun hanya ada 4 jenis ragam dalam pesan kesehatan tersebut, dan dari 7 fungsi bahasa namun hanya ada 4 fungsi bahasa yang digunakan dalam ragam bahasa pesan kesehatan di Klinik Pratama Siti Kholijah Hsb. Dan ditemukannya 14 data 26 kosakata ragam bahasa yang bercampur bahasa inggris atau bahasa asing lainnya

1. Ragam Resmi

Ragam resmi adalah ragam bahasa yang biasa digunakan dalam situasi resmi yang ciri kalimatnya sesuai kaidah tata bahasa Indonesia. Oleh karena itu kosakata yang digunakan sesuai aturan kaidah. Berdasarkan hasil penelitian dan jumlah yang diperoleh, peneliti menemukan 10 data pesan kesehatan yang merupakan ragam resmi.

Data 1 : penambahan berat badan mama selama kehamilan Indeks Massa Tubuh (Imt) Pra-Kehamilan IMT (kg/m^2 (WHO) Rentang total penambahan BB (kg) Kecepatan penambahan BB trimester II & III(kg/minggu). Data 1 ini menunjukkan Ragam resmi atau formal dilihat dari pesan kesehatan tersebut menggunakan bahasa ilmiah seperti : Pra, Indeks, Trimester.

Data 2 : 1000 Hari Pertama Periode Emas Tumbuh Kembang Anak Berikan anak makanan bergizi dan biasakan anak mencuci tangan dengan sabun Ajak anak bermain dan kembangkan kreativitasnya Timbang anak setiap bulan diposyandu dan berikan kapsul vitamin A setiap februari dan Agustus. Data 2 ini menunjukkan Ragam resmi atau formal dapat dilihat dari penyampaian pesan kesehatan yang tertulis sesuai dengan kaidah tata bahasa yang berlaku.

Data 4 : Tanda bahaya pada kehamilan perdarahan pervaginam Sakit kepala yang hebat Bengkak muka dan tangan Nyeri abdomen/ulu hati Gerakan janin tidak seperti biasanya Gangguan penglihatan.

Data 5 : Apa Itu Data 5 : Apa Itu Iva? Iva (inspeksi Visual dengan Asam Asetat) Pemeriksaan IVA adalah pemeriksaan dengan cara mengoleskan secara langsung asam asetat/cuka dapur encer (konsentrasi 3-5%) pada leher Rahim setelah ditunggu kurang lebih satu menit. Data 5 ini menunjukkan Ragam resmi dikarenakan pesan kesehatan tersebut menggunakan bahasa ilmiah kedokteran seperti IVA, displasia.

Data 6 : Apa faktor risiko terjadinya kanker leher rahim melakukan hubungan seks di usia muda <20tahun. Berganti-ganti pasangan seks Melakukan

hubungan dengan pria yang sering berganti-ganti pasangan Merokok atau terpapar asap rokok (perokok pasif) Kurang menjaga kebersihan kelamin. Data 6 ini menunjukkan ragam resmi pesan kesehatan ini menggunakan bahasa tulis pola dan kaidahnya sesuai standar.

Data 11 : Kenali lebih dini gejala kanker leher rahim. tuba fallopi rahim endometrium kanker serviks ovarium vagina.

Data 15 : Apa Itu Krioterapi? Krioterapi adalah tindakan pengobatan memakai alat krioterapi dengan cara pendinginan agar terjadi pembekuan untuk menghancurkan sel yang tidak normal

Data 16 : Implan 99% efektif mencegah kehamilan alat kontrasepsi hormonal jangka panjang Tidak mengandung hormone ekstrogen Tidak mempengaruhi produksi kualitas asi.

Data 17 : penapisan awal rujuk ibu: Apabila didapati salah satu atau lebih penyulit seperti berikut: Riwayat bedah sesar Perdarahan pervaginam Persalinan kurang bulan Ketuban pecah lama Icterus Anemia berat Tanda/gejala infeksi Preeclampsia/hipertensi dalam kehamilan Tinggi fundus 40 cm atau lebih.

2. Ragam Usaha

Ragam usaha adalah ragam bahasa yang sering kita jumpai pada percakapan sehari-hari usaha yang berorientasi pada hasil. Berdasarkan temuan peneliti dalam pesan pesan kesehatan ditemukan 3 data ragam usaha.

Data 3 : lindungi anak kita dari bahaya campak dan rubela Campak dan Rubela sangat menular, dapat menyebabkan cacat dan kematian. Ayo dukung keluarga dan masyarakat datang ke Pos Imunisasi Mr pada Bulan Agustus-September. Data 3 ini menunjukkan ragam usaha dapat dilihat pemilihan kata anak dan ayo menunjukkan pembicaraan yang berorientasi pada hasil agar masyarakat datang untuk Imunisasi.

Data 12 : Apa Itu Kanker Payudara? Kanker yang berasal dari kelenjer, saluran dan jaringan penunjangnya, tidak termasuk kulit payudara, dan merupakan salah satu kanker terbanyak pada wanita selain kanker leher Rahim.

Data 18 : Cuci tangan yang efektif telapak dan punggung bergantian kiri dan kanan telapak tangan kanan dan kiri khusus sela-sela jari, punggung jari dan tangan berlawanan kanan kiri bergantian.

3. Ragam Santai atau *casual*

Ragam santai adalah ragam bahasa yang digunakan dalam situasi tidak resmi, kosakatanya banyak dipenuhi unsur leksikal dialek dan unsur bahasa daerah. Berdasarkan temuan peneliti ditemukannya 5 data pesan kesehatan yang merupakan memakai ragam santai.

Data 8 : 3 langkah deteksi kesehatan saluran cerna ananda melalui pola BAB Frekuensi Warna Konsetuensi.

Data 9 : Posisi ibu dalam persalinan Berjalan berdiri dan bersandar Efektif membantu stimulasi kontraksi uterus, posisi ini memanfaatkan gaya grafitasi.

Data 13 : Bahaya Napza Dampak negative narkoba Organ tubuh menjadi rusak Perubahan sikap dan mental Masa depan suram, Berpotensi terjerumus tindak criminal Pidana penjara hingga vonis mati, Kematian akibat overdosis

Data 14 : Perilaku hidup bersih dan sehat kesehatan ibu dan anak: ibu bersalin ditenaga kesehatan, ibu memberi asi, bayi ditimbang diposyandu.

Data 19 : faktor-faktor resiko yang dapat meningkatkan kanker payudara yaitu Merokok dan terpapar asap rokok Pola makan yang buruk Mendapat haid pertama pada kurang umur 12 tahun Manopause (mati haid) Tidak pernah menyusui anak Pernah mengalami operasi pada payudara disebabkan tumor jinak Diantara anggota keluarga yang ada menderita kanker payudara.

4. Ragam Akrab atau ragam *intime*

Ragam akrab adalah ragam bahasa yang biasa digunakan penutur yang hubungannya sudah akrab, raga ini ditandai dengan penggunaan bahasa yang tidak lengkap, pendek-pendek. Ditemukannya 2 data ragam akrab yang terdapat dalam pesan kesehatan.

Data 10 : Ragam akrab data pesan kesehatan ini menggunakan ragam akrab yang ditandai bahasa yang pendek dan dapat dilihat dari kalimat **Bunda Ayo pantau tumbuh kembang ananda**, kalimat bunda disini menunjukan komunikator ingin berbahasa akrab pada pasien ibu.

Data 20 : Ada Peran Penting Anda Dalam Tahap Awal Pertumbuhannya Asi Eksklusif. Ragam Akrab yang digunakan komunikator dalam menyampaikan pesan sangat singkat. Sehingga menimbulkan ketidakjelasan.

Tujuh fungsi bahasa menurut Halliday dalam temuan peneliti pesan kesehatan di Klinik Pratama Siti Kholijah Hsb hanya ada empat fungsi saja yang digunakan, yaitu *heuristic, interaksional, instrumental, dan representational*.

5. Fungsi *Heuristic*

Fungsi *heuristic* disebut sebagai pemertanya yang berfungsi untuk memperoleh pengetahuan. Berdasarkan temuan peneliti ditemukan tujuh data pesan kesehatan yang bersifat *heuristic* yang disampaikan komunikator kepada komunikan berikut dibawah ini datanya.

Data 1 berfungsi sebagai *heuristic* yang semata memberikan informasi pengetahuan tentang **pertambahan berat badan mama selama hamil**, jadi pesan kesehatan ini berguna menambah pengetahuan pembaca terkhusus untuk ibu yang sudah hamil.

Data 5 ini berfungsi *heuristic* yang menunjukkan pengetahuan yang dalam tentang penyakit Iva dapat dilihat dari kalimat **Apa itu Iva (inpeksi visual dengan asam Asetat)**. Komunikator memberikan pengetahuan tentang apa itu Iva dan bagaimana pemeriksaan Iva. Diharapkan setelah komunikan membaca dapat menambah pengetahuan.

Data 7 ini berfungsi *heuristis* yang memberikan pengetahuan bagi dokter, bidan dan pasien yang ketika melahirkan harus melakukan gerakan yang tangkas atau cepat agar bayi bisa keluar dengan selamat, kalimat tersebut : melahirkan bahu bagian depan, melahirkan sisa tubuh bayi.

Data 11 berfungsi *heuristis* yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada komunikan untuk selalu waspada terhadap kanker leher Rahim yang berbahaya dapat dilihat kalimat tersebut “**kenali lebih dini gejala kanker leher rahim.**”

Data 15 ini berfungsi *heuristis* yang bertujuan untuk menambah wawasan ilmu tentang pengobatan krioterapi yang dapat menghancurkan sel yang tidak normal, diharapkan komunikator setelah membaca pesan kesehatan tersebut masyarakat agar dapat mengikuti perawatan kesehatan yang baik untuk menyembuhkan penyakit.

Data 16 berfungsi *heuristis* pesan kesehatan ini bertujuan memberikan pengetahuan ilmu yang mendalam tentang alat kontrasepsi yang sangat ampuh untuk mencegah kehamilan atau menunda kehamilan bagi seorang ibu yang sudah memiliki anak. Maksud komunikator yaitu untuk pencegahan padat penduduk dengan mengontrol kelahiran masyarakat

Data 19 ini berfungsi *heuristis* yang bertujuan untuk memberikan informasi atau ilmu pengetahuan mendalam mengenai apa saja faktor dan resiko penyebab kanker payudara. Komunikator memberikan penjelasan dalam kalimat

berikut Merokok dan terpapar asap rokok Pola makan yang buruk mendapat haid pertama pada kurang umur 12 tahun

6. Fungsi *instrumental*

Fungsi *instrumental* adalah bertujuan untuk mengatur tingkah laku pendengar atau pembaca untuk melakukan suatu tindakan nyata. Berdasarkan data lapangan pesan kesehatan yang berfungsi sebagai *instrumental* terdapat sebanyak 4 data.

1) Mengajak para Ibu untuk membawa anaknya mendatangi posyandu setiap bulan

Data 2 ini berfungsi sebagai *instrumental* yang bertujuan untuk menggerakkan masyarakat untuk melakukan suatu seperti pada kalimat **Timbang anak setiap bulan di posyandu** pada kalimat ini menunjukkan keinginan komunikasi berharap pada komunikator untuk melakukan sesuatu peristiwa yang harus di ikuti atau jalani.

2) Mengajak/menghimbau masyarakat luas untuk mendatangi pos imunisasi terdekat

Data 3 ini berfungsi sebagai *instrumental /direktif* yang bertujuan mengatur tingkah laku komunikasi untuk melakukan tindakan atas arahan dari komunikator dilihat dari kalimat **Ayo dukung keluarga dan masyarakat datang ke Pos Imunisasi**. Kalimat tersebut menyatakan perintah dari komunikator harus dilaksanakan dengan mendatangi Pos Imunisasi terdekat.

3) Himbauan kepada pasien ibu yang hamil agar mengikuti arahan yang baik dan benar ketika persalinan.

Data 9 ini berfungsi *instrumental/direktif* yang bertujuan untuk menghimbau ibu hamil yang saat melahirkan harus mengikuti arahan komunikator agar persalinan terjadi dengan baik dan benar, kalimat himbauan tersebut yaitu : **posisi ibu dalam persalinan berjalan, berdiri dan bersandar** . kalimat tersebut diharapkan untuk dilakukan bagi ibu yang ingin melahirkan.

4) Memberikan arahan untuk mengajak para ibu memantau tumbuh kembang anak

Data 10 berfungsi sebagai *instrumental* Bertujuan untuk menghimbau atau memberikan arahan bagi Ibu-ibu yang memiliki anak untuk memantau tumbuh kembang anak dengan seksama dapat dilihat pada kalimat **“Bunda ayo pantau tumbuh kembang anak.”**

7. Fungsi *representational*

Fungsi *representational* adalah sebagai alat untuk membicarakan objek atau peristiwa yang ada disekeliling komunikator atau yang ada dalam budaya pada umumnya. Berdasarkan data lapangan di Klinik Pratama Siti Kholijah Hsb ditemukan fungsi *representational* sebanyak 5 data yaitu sebagai berikut:

1) Memberikan informasi fakta tentang bahaya pada kehamilan

Data 4 ini berfungsi *representational* yang bertujuan menyampaikan fakta penjelasa sesuatu yang terjadi ketika menemukan bahaya pada kehamilan salah

satunya yang dapat terjadi ketika kehamilan mengalami Bahaya tandanya yaitu : **Perdarahan pervaginam, bengkak mukak dan tangan dll.** Kalimat tersebut fakta penjelas atau yang terjadi disekitar ketika kehamilan mengalami bahaya.

2) Menginformasikan penyebab terjadinya penyakit kanker leher rahim

Data 6 ini berfungsi *representational* komunikator memberikan penjelasan data yang menyebabkan terjadinya Kanker leher Rahim. Penjelasan tersebut berdasarkan fakta yang terjadi di masyarakat dan yang dialami oleh orang, dapat dilihat dari kalimat **“melakukan hubungan dengan pria yang sering berganti-ganti pasangan, Merokok atau terpapar asap rokok”** kalimat tersebut di ambil dari kejadian nyata yang sudah terjadi dilingkungan sekitar.

3) Memberikan informasi tentang bahaya narkoba sesuai dengan fakta yang terjadi di lingkungan

Data 13 berfungsi *representasional* yang bertujuan menjabarkan dengan detail bahaya dan dampak narkoba jenis Napza yang akan merusak organ tubuh penjelasan tersebut berdasarkan fakta dan data yang sudah pernah terjadi dan dialami oleh masyarakat lingkungan ketika memakai narkoba.

4) Menginformasikan tentang perilaku hidup bersih dan sehat dilingkungan

Data 14 berfungsi *representasional* yaitu hanya sebagai informasi bagaimana cara masyarakat agar hidup bersih dan sehat dilihat dari kalimat tersebut : **Kesehatan ibu dan anak: ibu bersalin ditenaga kesehatan ibu memberi asi bayi ditimbang diposyandu.** Pesan kesehatan tersebut bertujuan

agar ibu dan anak selalu memperhatikan kesehatan dengan mengikuti informasi yang diberikan oleh komunikator.

5) Menginformasikan secara mendalam tentang cara pertama keterangan lanjutan mengenai suatu hal yang terjadi pada pasien ibu hamil

Data 17 berfungsi sebagai *representasional* yang bertujuan memberikan informasi kepada pasien agar segera cepat memberikan pertolongan pertama bagi penyakit ibu yang membahayakan diri.

8. Fungsi *interaksional*

Fungsi interaksional adalah fungsi yang mengacu pada pembinaan mempertahankan hubungan sosial antar penutur dengan menjaga kelangsungan komunikasi. Orientasi ini terletak kepada kedua belah pihak yaitu penutur dan mitra tutur.

Data 20 ini berfungsi *Interaksional* yaitu bertujuan sebagai bentuk komunikasi antar penutur terutama peran penting seorang ibu terhadap pertumbuhan bayi dengan memberikan asi eksklusif yang baik untuk anak.

9. Ragam Bahasa yang Bercampur Bahasa Daerah atau Bahasa Asing Lainnya

Beberapa penyebab adanya keragaman bahasa sebagai berikut, Interferensi adalah masuknya unsur serapan ke dalam bahasa lain yang bersifat melanggar kaidah gramatikal bahasa yang menyerapnya, menyatakan bahwa banyaknya

unsur pungutan dari bahasa asing, misalnya pemerayaan bahasa Indonesia, tetapi masuknya unsur pungutan bahasa Inggris oleh sebagian orang dianggap pencemaran keaslian dan kemurnian bahasa kita. Berdasarkan hasil penemua peneliti terdapat 26 data kosakata pesan kesehatan yang tercampur oleh bahasa inggris dan bahasa asing lainnya data pesan kesehatan tersebut yaitu dibawah ini:

- 1) Pra yaitu mempunyai makna sebelum atau sesudah, kata pra diambil dari bahasa Inggris
- 2) Indeks merupakan istilah atau daftar kata yang penting
- 3) Campak yaitu yang mempunyai arti penyakit menular yang berbahaya
- 4) Rubella adalah campak jerman yang menular dan kata tersebut berasal dari bahasa asing yang diserap dalam bahasa Indonesia
- 5) Abdomen merupakan bagian tubuh berupa rongga perut yang berisi alat pencernaan, berada diantara sekat rongga badan dan pinggul bagian bawah.
- 6) Displasia merupakan kelainan perkembangan pada organ tubuh
- 7) Asetat adalah garam yang mengandung gugus CH_3COO atau ion
- 8) Pasif yaitu bersifat menerima saja kata ini berasal dari bahasa Inggris
- 9) Maneuver merupakan gerakan yang tangkas
- 10) Uterus adalah peranakan bagian saluran telur yang membesar
- 11) Endometrium merupakan selaput lendir Rahim wanita
- 12) Ovarium merupakan alat kelamin dalam yang membentuk sel telur pada wanita

- 13) Overdosis yaitu ukuran obat yang berlebihan
- 14) Kreoterapi adalah prosedur medis yang digunakan untuk menangani berbagai jenis tumor
- 15) Hipertensi adalah tekanan darah tinggi
- 16) Anemia yaitu kurang darah
- 17) Fundus yaitu bagian dari organ yang berongga paling jauh dari bibir lubang.
- 18) Who merupakan singkatan dari word healt organization
- 19) Iva yaitu inspeksi Visual dengan Asam Asetat
- 20) Tuba fallopi yaitu dua buah saluran yang sangat halus yang menghubungkan ovarium mamalia betina dengan rahim
- 21) Napza merupakan singkatan dari narkotika, psikotropika, dan zat adiktif
- 22) Ekstrogen yaitu sekelompok senyawa stereoid yang berfungsi terutama sebagai hormon seks wanita.
- 23) Icterus adalah penyakit kuning
- 24) Preeclampsia merupakan komplikasi kehamilan berpotensi berbahaya
- 25) Menopause merupakan penurunan alami pada hormone reproduksi ketika seorang wanita mencapai usia 40an atau 50an
- 26) Eksklusif merupakan mewah atau berbeda dari biasanya

1) Jawaban Pernyataan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu dapat dijawab pernyataan penelitian ini. Lebih jelasnya, pernyataan penelitian ini adalah poster Pesan Kesehatan di Klinik Pratama Siti Kholijah HSB Medan Marelan dapat ditemukan penggunaan bentuk ragam bahasa serta fungsi dan ragam bahasa yang tercampur oleh bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya di dalam kalimat pesan kesehatan di poster tersebut diketahui melalui cara kerja dokumentasi.

2) Diskusi Hasil Penelitian

Penggunaan bahasa dalam bidang tertentu misalnya profesi dokter atau dalam dunia kesehatan banyak menggunakan bahasa yang berasal dari kata asing dan bahasa ilmiah pada pesan kesehatan di Klinik Pratama Siti Kholijah Hsb Medan Marelan terdapat kata *rubela*, *napza*, *indeks*, *abdomen* dan lain sebagainya. Dengan banyaknya penggunaan istilah-istilah kedokteran mengakibatkan tidak dimengerti oleh mereka yang tidak berkecimpung di bidang ini. Penggunaan kosakata asing pada pesan kesehatan mengakibatkan terjadinya kontak aktif yang mempengaruhi perkembangan kosakata, dan berdasarkan temuan peneliti pada pesan kesehatan di Klinik Pratama Siti Kholijah Hsb Medan Marelan bahwa ditemukannya ketidakjelasan makna yang terjadi, dapat dibuktikan pada kutipan berikut “Lindungi anak dan keluarga kita dari bahaya campak dan rubella.” Berdasarkan kutipan tersebut pesan kesehatan tersebut sulit

di mengerti dan makna tidak jelas bisa menyebabkan ambigu sehingga tidak tersampainya suatu pesan yang disampaikan oleh komunikator

Setelah saya melakukan penelitian pada keseluruhan 20 data pesan kesehatan tersebut terdapat penggunaan bentuk ragam bahasa atau istilah-istilah yang digunakan pada bidang kesehatan, seperti tercampurnya bahasa asing lainnya, dan fungsi ragam bahasa pesan kesehatan terdapat pada poster pesan kesehatan di klinik pratama Siti Kholijah hsb Medan Marelan.

3) Keterbatasan Penelitian

Saat melakukan penelitian ini tentunya, peneliti menyadari masih banyak mengalami keterbatasan dalam berbagai hal. Keterbatasan dari peneliti sendiri yaitu keterbatasan dari ilmu pengetahuan dan terbatasnya referensi mengenai analisis ragam bahasa yang menjadi faktor utamanya. Walaupun masih jauh dari kata sempurna, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan kerja keras dan kemampuan optimal dari diri peneliti serta masukan informasi dari berbagai pihak yang telah dipertimbangkan demi keutuhan hasil penelitian ini.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian, dapat disimpulkan bahwa Analisis Ragam Bahasa Pesan Kesehatan di Klinik Pratama Siti Kholijah HSB Medan Marelan adapun temuan penelitian ini adalah pesan kesehatan terdapat beberapa bentuk ragam berdasarkan keformalan yaitu ragam resmi, ragam santai, ragam akrab, dan ragam usaha. Serta berdasarkan fungsi bahasa ragam pesan kesehatan terdapat empat fungsi bahasa yang menjelaskan maksud dan makna dari pesan kesehatan yaitu sebagai fungsi *instrumental*, *interaksional*, *heuristis* dan *representational*. Dan ditemukannya ragam bahasa pesan kesehatan yang bercampur oleh bahasa asing lainnya sebanyak 26 kata salah satunya yaitu *abdomen*, *who*, *icterus*, *rubella* dan lainnya.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian di atas ini, maka yang akan menjadi saran penelitian dalam hal ini :

1. Perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut pada bentuk-bentuk ragam bahasa lainnya dalam bentuk lisan tuturan pada perawat dan dokter untuk dijadikan sumbangan bagi para mahasiswa khususnya di bidang bahasa.

2. Pendalaman pengetahuan baik pembaca dalam bidang sosiolinguistik untuk dapat memahami dan dapat mengambil pemahaman tersebut agar dapat direalisasikan dalam masyarakat.
3. Bagi seorang pengajar diperlukannya peningkatan kualitas mengajar bahasa khususnya sosiolinguistik. Maka sudahnya saatnya bagi kita untuk mempelajari dan memperdalam ilmu bahasa khususnya sosiolinguistik yang mempelajari masyarakat bahasa yang beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aslinda, dan Syafyahya Leni. 2007. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Aisyah dan Noviandi. 2018. *Ragam Bahasa Lisan Para Pedagang Buah Pasar Langensari Kota Banjar*. Jurnal Literasi. 2. (1).
- Chaer, Abdul dan Agustina Leonie. 2010. *Sociolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Agustina Leonie. 2004. *Sociolinguistik Perkenalan Awal edisi revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmawati Uti. 2009. *Ragam Bahasa Indonesia*. Klaten: Intan Parawira
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rokhman Fathur. 2011. *Sociolinguistik Suatu Pendekatan Pembelajaran Bahasa Dalam Masyarakat Multicultural*. Yogyakarta: Graha ilmu.
- Hafied, Cangara. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- HP Achmad, dan Abdullah Alek. 2013. *Linguistik Umum*. Jakarta: Erlangga.
- Muhammad. 2011. *Metode Penelitian Bahasa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mawardi dan Sarah. 2018. *Karakteristik Ragam Bahasa hukum dalam Teks Qanun Aceh*. Jurnal Master Bahasa. 6.(2).
- Sudjalil dan Mujianto. 2013. *Analisis Ragam Bahasa SMS Tausiyah sebagai Strategi Dakwah pada Masyarakat Multikultural*. Jurnal Humanity. 8. (2).
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : **341** /II.3/UMSU-02/F/2019
Lamp : --
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang
tersebut di bawah ini :

Nama : **DESI WARNI**
N P M : 1502040015
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : **Analisis Ragam Bahasa Pesan Kesehatan di Puskesmas Desa
Terjun Medan**

Pembimbing : **Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **25 Pebruari 2020**

Medan, 20 Jumadil Akhir 1440 H
25 Pebruari 2019 M



Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Desi Warni
NPM : 1502040015
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Ragam Bahasa Pesan Kesehatan di Puskesmas Desa Terjun
Medan

sudah layak diseminarkan.

Medan, Mei 2019
Pembimbing,

Dr. Yusni Khairul Amri Lubis, M.Hum



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada : Yth. Bapak Ketua
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Desi Warni
N P M : 1502040015
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan perubahan judul Skripsi sebagaimana tercantum di bawah ini :

Analisis Ragam Bahasa Pesan Kesehatan di Puskesmas Desa Terjun Medan
Menjadi

Analisis Ragam Bahasa Pesan Kesehatan di Klinik Pratama Siti Kholijah HSB
Medan Marelan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk mendapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 24 Juli 2019

Hormat saya,

Desi Warni

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website <http://www.fkip.unsu.ac.id> E-mail fkip@unsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog. Studi : PBS/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Nama Lengkap : Desi Warni
N.P.M : 1402040015
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Analisis Ragam Bahasa Pesan Kesehatan Di Puskesmas Desa Terjun Medan

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
10-3-2019	Revisi proposal pada Bab 1	
18-3-2019	Revisi Bab 2 pada bagian	
24-3-2019	Revisi Bab 3 pada latar belakang penelitian	
27-3-2019	Ace proposal bisa telel direvisi, bila ya! dpt di uji pd seminar proposal	

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

a.n. Ali

(Dr. Mhd. Isman, M.Hum)

Medan 27 Maret 2019

Dosen Pembimbing

(Dr. Yusni Khairul Amri Lubis, M.Hum)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA DIRI

Nama : DesiWarni
Tempat/TanggalLahir : Medan, 20 Juli 1997
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
JenisKelamin : Perempuan
Status : BelumMenikah
Alamat : JlnMarelanPsr 3 Barat Link IV

II. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : EdwarRijal
NamaIbu : Suriyani
Alamat : JlnMarelanPsr 3 Barat Link IV

III. JENJANG PENDIDIKAN

Tahun 2003- Tahun 2009 : SD Negeri 065004 Medan Marelan
Tahun 2009- Tahun 2012 : SMP TarbiyahIslamiyahHamparan Perak
Tahun 2012- Tahun 2015 : SMK BinaSatria Tanah 600
Tahun 2015- Tahun 2019 : UniversitasMuhammadiyah Sumatera
Utara

ANALISIS RAGAM BAHASA PESAN KESEHATAN DI KLINIK
PRATAMA SITI KHOLIJAH HSB

Nama: Fitri

Pekerjaan: Pelajar

Butir item soal angket penelitian

1. Apakah saudara ketika di Klinik sering membaca pesan kesehatan?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. tidak pernah
 - d. kadang-kadang
1. Ketika saudara di Klinik apakah memahami maksud dari pesan kesehatan?
 - a. Sedikit memahami
 - b. Tidak memahami
 - c. ya memahami
 - d. kurang memahami
2. Apakah poster pesan kesehatan di Klinik menarik untuk dibaca?
 - a. Lumayan
 - b. Sangat menarik
 - c. sedikit
 - d. cukup menarik
3. Bagaimanakah penulisan poster pesan kesehatan ?
 - a. Baik
 - b. Kurang baik
 - c. sangat baik
 - d. tidak baik
4. Apakah saudara ketika membaca pesan kesehatan di Klinik banyak menemukan ragam bahasa yang tidak dimengerti?
 - a. Sedikit mengerti
 - b. Sangat mengerti
 - c. Tidak mengerti
 - d. Ya. mengerti
5. Apakah saudara ketika membaca poster pesan kesehatan memahami makna dari pesan kesehatan tersebut ?
 - a. Sedikit
 - b. Sangat memahami
 - c. tidak memahami
 - d. sangat tidak memahami



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini, Rabu tanggal 22 bulan Mei tahun 2019 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama : Desi Warni
NPM : 1502040015
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Ragam Bahasa Pesan Kesehatan di Puskesmas Desa Terjun Medan

Dengan masukan dan saran serta hasil sebagai berikut:

A. Masukan dan Saran

Aspek yang Dinilai	Masukan dan Saran
Judul	
BAB I	Pertajam latar belakang masalah Turunkan identifikasi masalah
BAB II	Tambah teori
BAB III	Perbaiki aspek analisis
Daftar Pustaka	Periksa seluruh kutipan yang belum tertera pada daftar pustaka atau sebaliknya
Mekanik Penulisan	Perbaiki penulisan, ejaan dan tanda baca.

B. Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui
 Disetujui dengan adanya perbaikan
 Ditolak

Panitia Pelaksana

Ketua

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Sekretaris

Aisiyah Aztry, M.Pd.

Pembimbing

Dr. Yusni Khairul Amri Lubis, M.Hum.

Pembahas

Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Desi Warni
NPM : 1502040015
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Ragam Bahasa Pesan Kesehatan di Puskesmas Desa Terjun Medan


benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, tanggal 22, bulan Mei, tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas. Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 09 Juli 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,


Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing,


Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Medan, September 2019

Kepada Yth :

Bapak/Ibu Dekan*)
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **DESI WARNI**
No. Pokok Mahasiswa : 1502040015
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Alamat : Jl. Marelan Psr 3 Barat Ling. IV

Mengajukan permohonan mengikuti ujian skripsi. Bersama ini saya lampirkan persyaratan

1. Transkrip nilai (membawa KHS asli Sem I s/d terakhir dan Nilai Semester Pendek (kalau ada SP). Apabila KHS asli hilang, maka KHS Foto Copy harus dileges di Biro FKIP UMSU
2. Foto copy STTB/Ijazah terakhir dilégalisir 3 rangkap (Boleh yang baru dan yang lama).
3. Pas foto ukuran 4 x 6 cm, 15 lembar
4. Bukti lunas SPP tahap berjalan (difoto copy rangkap 3)
5. Surat keterangan bebas perpustakaan
6. Surat permohonan sidang yang telah ditandatangani oleh pimpinan Fakultas.
7. Foto copy Kompri Muhammadiyah (difoto copy rangkap 3)
8. Skripsi yang telah ACC Ketua dan Sekretaris Program Studi serta sudah ditandatangani oleh Dekan Fakultas.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Terima kasih, wassalam.

Pemohon,



DESI WARNI

Medan, September 2019
Disetujui oleh :
A.n. Rektor
Wakil Rektor I,

Medan, 17 September 2019
Dekan

Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum.

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini.

Nama Lengkap : Desi Warni
NPM : 1502040015
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Ragam Bahasa Pesan Kesehatan di Puskesmas Desa Terjun Medan

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, tanggal 22, bulan Mei, tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas. Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 09 Juli 2019

Ketua Prodi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini, Rabu tanggal 22 bulan Mei tahun 2019 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama : Desi Warni
NPM : 1502040015
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Ragam Bahasa Pesan Kesehatan di Puskesmas Desa Terjun Medan

Dengan masukan dan saran serta hasil sebagai berikut:

A. Masukan dan Saran

Aspek yang Dinilai	Masukan dan Saran
Judul	
BAB I	
BAB II	Revisi
BAB III	sesuai
Daftar Pustaka	catatan
Mekanik Penulisan	

B. Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui
 Disetujui dengan adanya perbaikan
 Ditolak

Ketua

Panitia Pelaksana

Sekretaris

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Aisiyah Aztry, M.Pd.

Pembimbing

Pembahas

Dr. Yusni Khairul Amri Lubis, M.Hum.

Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-1

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Desi Warni
 NPM : 1502040015
 Prog.Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Kredit Kumulatif : 179 SKS

Persetujuan Ket/Sekret Prog. Studi	Judul yang Diajukan	
<div style="position: absolute; top: 0; left: 0; font-size: small;"> 22/2-2019 22/2-2019 </div>	Analisis Ragam Bahasa Pesan Kesehatan di Puskesmas Desa Terjun Medan	<p style="text-align: center;">Disahkan Oleh Dekan Fakultas</p>
	Deiksis Persona di Dalam Film Alif Lam Mim : Analisis Pragmatik	
	Hubungan Kebiasaan Menonton Anime Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Fantasi Pada Siswa Kelas VII SMP Bina Satria Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan. Atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 22 Februari 2019
 Hormat Pemohon

Desi

Desi Warni

Keterangan
 Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

SURAT PERMOHONAN

Medan, Mei 2019

Lamp : Satu Berkas
Hal : Seminar Proposal Skripsi

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desi Warni
NPM : 1502040015
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Ragam Bahasa Pesan Kesehatan di Puskesmas Desa Terjun
Medan

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar;
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (Asli dan fotocopy)
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (Asli dan fotocopy)
4. Foto kopi K1, K2, K3

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Pemohon,



Desi Warni



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Desi Warni
NPM : 1502040015
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Ragam Bahasa Pesan Kesehatan di Klinik Pratama Siti Kholijah HSB Medan Marelan

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
26 agust 2019	Bab IV - Analisis data - Deskripsi data penelitian		
28 agust 2019	Bab V Kesimpulan dan saran		
3 sept 2019	- Abstrak - Kata pengantar		
10 sept 2019	Bab IV Analisis data		
17 sept 2019	Are skripsi Sing while alings pd bidy mejo hjan		

Medan, 7 September 2019

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Desi Warni
NPM : 1502040015
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Analisis Ragam Bahasa Pesan Kesehatan di Puskesmas Desa Terjun Medan

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum

2 Feb 25/2-2019

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 25 Februari 2019
Hormat Pemohon,

Desi

Desi Warni

Keterangan

- Dibuat rangkap 3 :-
- Asli untuk Dekan/Fakultas
 - Duplikat untuk Ketua / Sekretaris Jurusan
 - Triplikat Mahasiswa yang bersangkutan



**KLINIK PRATAMA SITI KHOLIJA
HSB**

JLN. Marelan I Pasar 4 Barat

Telp. (061) 88818283

Email : klinikpratamasitikholijahhsb@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor: *29* /K-SH/SK/VIII/2019

Assalamu'alaikum warahmatullah,

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Klinik Pratama Siti Kholijah Hsb menerangkan bahwa:

Nama : Desi Wami
NPM : 1502040015
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Instansi : UMSU (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)

Yang tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian guna penyusunan skripsi pada tanggal 30 Juli 2019 dengan judul : "Analisis Ragam Bahasa Pesan Kesehatan di Klinik Pratama Siti Kholijah HSB Medan Marelan."

Demikian surat keterangan ini disampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah

Medan, 20 Agustus 2019

Kepala Klinik Pratama Siti Kholijah Hsb

(S. Kholijah Hsb, S.Tr.Keb)

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Desi Warni
NPM : 1502040015
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Ragam Bahasa Pesan Kesehatan di Puskesmas Desa Terjun Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 9 Juli 2019

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Desi Warni

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website: <http://fkp.umsu.ac.id> E-mail: fkp@yahoo.co.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : *417* /II.3/UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 21 Dzulqaedah 1440 H
24 Juli 2019 M

Kepada Yth,
Kepala Klinik Pratama Siti Kholijah HSB
Medan Marelan,
di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Klinik Pratama Siti Kholijah Medan Marelan yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **DESI WARNI**
N P M : 1502040015
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Analisis Ragam Bahasa Pesan Kesehatan di Klinik Pratama Siti Kholijah HSB Medan Marelan**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.


Dekan
Dr. H. E. Trianto, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0115057302

** Pertiinggal **

ANALISIS RAGAM BAHASA PESAN KESEHATAN DI KLINIK PRATAMA SITI KHOLIJA HSB

Nama:

Pekerjaan :

Butir item soal angket penelitian

1. Apakah saudara ketika di Klinik sering membaca pesan kesehatan?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. tidak pernah
 - d. kadang-kadang
1. Ketika saudara di Klinik apakah memahami maksud dari pesan kesehatan?
 - a. Sedikit memahami
 - b. Tidak memahami
 - c. ya memahami
 - d. kurang memahami
2. Apakah poster pesan kesehatan di Klinik menarik untuk dibaca?
 - a. Lumayan
 - b. Sangat menarik
 - c. sedikit
 - d. cukup menarik
3. Bagaimanakah penulisan poster pesan kesehatan ?
 - a. Baik
 - b. Kurang baik
 - c. sangat baik
 - d. tidak baik
4. Apakah saudara ketika membaca pesan kesehatan di Klinik banyak menemukan ragam bahasa yang tidak dimengerti?
 - a. Sedikit mengerti
 - b. Sangat mengerti
 - c. Tidak mengerti
 - d. Ya, mengerti
5. Apakah saudara ketika membaca poster pesan kesehatan memahami makna dari pesan kesehatan tersebut ?
 - a. Sedikit
 - b. Sangat memahami
 - c. tidak memahami
 - d. sangat tidak memahami

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA DIRI

Nama : Desi Warni
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 20 Juli 1997
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Alamat : Jln Marelan Psr 3 Barat Link IV

II. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Edwar Rijal
Nama Ibu : Suriyani
Alamat : Jln Marelan Psr 3 Barat Link IV

III. JENJANG PENDIDIKAN

Tahun 2003- Tahun 2009 : SD Negeri 065004 Medan Marelan
Tahun 2009- Tahun 2012 : SMP Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak
Tahun 2012- Tahun 2015 : SMK Bina Satria Tanah 600
Tahun 2015- Tahun 2019 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara